

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEMAUAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN  
DI KOTA MEDAN**

**Skripsi**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi



**OLEH :**

**NAMA : SILVANA PRATIWI BR GINTING**

**NPM : 1805170229**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diseenggarakan pada hari Kamis, tanggal 22 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : **RENANG PUTRA NAINGGOLAN**  
 N P M : **190210229**  
 Program Studi : **MANAJEMEN**  
 Konsentrasi : **MANAJEMEN PERPAJAKAN**  
 Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG BERSYARUHI KEMAJUAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN DI KOTA MEDAN**

Dinyatakan : **Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**TIM PENGUJI**

Penguji I :   
 (Dr. EKA NURKHALIZA SARI, S.E., M.M.)

Penguji II :   
 (RENANG PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.AK.)

**UMSU**

(NOVIFADILLA, S.E., M.M.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua :   
 (H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris :   
 (Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SILVANA PRATIWI BR GINTING  
NPM : 1805170229  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH UNTUK MEMBAYAR PAJAK  
PENGHASILAN ( Studi kasus KPP Pratama Medan Petisah )

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing Skripsi

( Novi Fadhila, SE., MM )

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Silvana Pratiwi Br Ginting  
NPM : 1805170229  
Dosen Pembimbing : Novi Fadhila, SE., MM.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro kecil menengah untuk membayar pajak penghasilan (studi kasus KPP Medan Petisah)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Tidak terdapat Identifikasi Masalah didalam proposal - Pada tujuan masalah pertambahan kata	10 Juli 2022	
Bab 2	- Penulisan bahasa asing yang tidak sesuai aturan - Antara kerangka konseptual dan hipotesis tidak sesuai	11 Juli-09 Agustus 2022	
Bab 3	- Terdapat penulisan pada definisi operasional - Pengambilan sampel dan populasi tidak sesuai	12-14 Agustus 2022	
Bab 4	- Sejarah dan lainnya mengenai tempat penelitian jadikan lampiran - Perhatikan nilai signifikan	9-12 Sept 2022	
Bab 5	Sesuai kesimpulan dengan pembahasan dan hasil uji	11 Sept 2022	
Daftar Pustaka	Sudah memakai mendley	16 Juli 2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang	13 Septem ber 2022	

Pembimbing Proposal

Novi Fadhila, SE., MM.

Medan, September 2022  
Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. ZULIAHANUM, S.E., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvana Pratiwi Br Ginting  
NPM : 1805170229  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan (Studi Kasus KPP Pratama Medan Petisah)" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 17 September 2022

Yang menyatakan,



Silvana Pratiwi Br Ginting  
NPM. 1805170229

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH UNTUK MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN DI KOTA MEDAN**

**SILVANA PRATIWI BR GINTING**

**AKUNTANSI**

[Silvanapратиwi20@gmail.com](mailto:Silvanapратиwi20@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan dan tingkat pendidikan terhadap kemauan membayar pajak pada KPP Pratama Medan Petisah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Petisah per tahun 2021 sebanyak 94232 badan usaha dan yang menjadi sampel sebanyak 100 badan usaha. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis (Uji-t) dengan alat bantu software SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak dan pengetahuan perpajakan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan untuk tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Secara bersama-sama kesadaran membayar pajak dan pengetahuan peraturan perpajakan menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

**KATA KUNCI : KESADARAN MEMBAYAR PAJAK, PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, TINGKAT PENDIDIKAN, KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK**

## **ABSTRACT**

# **ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES FOR PAY INCOME TAX IN THE CITY OF MEDAN**

*By:*

Silvana Pratiwi Br Ginting

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [Silvanapратиwi20@gmail.com](mailto:Silvanapратиwi20@gmail.com)

### ***Abstract***

*This study aims to determine the influence of awareness of paying taxes, knowledge of tax regulations and level of education on the willingness to pay taxes at KPP Pratama Medan Petisah. The type of research used in this study is associative research. The population in this study is all individual taxpayers registered with KPP Pratama Medan Petisah as of 2021 as many as 94232 business entities and a sample of 100 business entities. The sampling technique is carried out using purposive sampling techniques. The data analysis techniques used in this study were by using the Data Quality Test, Classical Assumption Test, Multiple Liner Regression Analysis and Hipethesis Test (T-Test) with SPSS 16 software tools. The results of this study show that awareness of paying taxes and knowledge of taxation have a positive and partial significant influence on the willingness to pay taxes. Meanwhile, the level of education does not have an insignificant effect on the cost of paying taxes. Together, awareness of paying taxes and knowledge of tax regulations show a significant influence on the willingnesss to pay taxes.*

**KEYWORDS : AWARENESS OF PAYING TAXES, KNOWLEDGE OF TAX REGULATIONS, LEVEL OF EDUCATION, WILLINGNESS TO PAY TAXES**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan.”

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

Ayahanda Zulifikar Ginting dan ibunda Rehngenana Br Sebayang yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agusani M.A.P**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



2. **Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.**,selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Riva Ubar Harahap SE., AK., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Novi Fadhila, SE., MM.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Keluarga dan sepupu penulis (bapak deni, ibu rindawati, mak uda, dwi, rani, aulia, kina dan naila) beserta keluarga lainnyayang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-Sahabat Kuliah penulis (Lera, Dita, Erisa, Nuryatipah, Tiway, Ayu, Nini, Fahira, Febri dan lain-lain) beserta seluruh teman-teman akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Cha Eun-woo, Ji Chan-wook, Meerqeen, Kim Seon-ho, Park bo-gum, Song Kang, Dew Jirawat dan Vachirawit Chiva-aree yang selama ini telah menemani saya menghilangkan kejenuhan dan membantu penulis menghilangkan segala beban pikiran dengan canda dan tawa yang sangat menghibur dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada pihak yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan proposal ini, penulis mengucapkan terima kasih.
12. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri yang mau berjuang untuk menyelesaikan pembuatan skripsi tersebut.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan,                      September 2022

Penulis

Silvana Pratiwi Br Ginting

1805170229

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>Bab II KAJIAN PUSAKA</b> .....	9
A. landasan Teori .....	9
2.1 Pajak .....	9
2.2 Pajak Penghasilan.....	14
2.3 Kewajiban Wajib Pajak .....	18
2.4 Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM ) .....	20
2.5 Kemauan Membayar Pajak.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	27
<b>Bab III METODE PENELITIAN</b> .....	35
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.2. Definisi Operasional.....	35
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
a. Tempat Penelitian .....	41
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
a. Populasi.....	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV</b> .....	48
<b>4.1 Deskripsi Data</b> .....	<b>48</b>
<b>1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian</b> .....	<b>48</b>
<b>4.2 Analisis Data</b> .....	<b>56</b>
<b>4.2.1 Uji Kualitas Data</b> .....	<b>56</b>
<b>4.2.1.1 Uji Validitas</b> .....	<b>56</b>
<b>4.2.1.2 Uji Reliabilitas</b> .....	<b>59</b>
<b>4.2.2 Uji Asumsi Klasik</b> .....	<b>60</b>
<b>4.2.2.1 Uji Normalitas</b> .....	<b>60</b>
<b>4.2.2.2 Uji Autokorelasi</b> .....	<b>61</b>
<b>4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda</b> .....	<b>63</b>
<b>4.2.4 Uji Hipotesis</b> .....	<b>65</b>
<b>4.2.5 Uji t</b> .....	<b>67</b>
<b>4.3 Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	<b>70</b>

<b>BAB V</b> .....	76
5.1 Kesimpulan .....	76
<b>5.1 Saran</b> .....	77
<b>DAFTAR PUSAKA</b> .....	79
<b>LAMPIRAN</b> .....	81
1. Lampiran Profil Perusahaan.....	82
A. Sejarah Umum Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah .....	82
B. Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah .....	83
C. Wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah .....	84
2. Lampiran Kuesioner .....	86
3. Jawaban kuesioner .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3 1 Definisi Operasional variabel dan pengukuran variabel .....	38
Tabel 3 2 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 3 3 Data KPP Pratama Medan Petisah .....	42
Tabel 4 1 Tingkat Pengambilan Kuesioner .....	49
Tabel 4 2 Profil Responden.....	50
Tabel 4 3 Deskriptif Kesadaran Membayar Pajak .....	52
Tabel 4 4 Deskriptive Statistic Pengetahuan Peraturan Perpajakan.....	53
Tabel 4 5 Deskriptif tingkat pendidikan .....	53
Tabel 4 6 Deskriptif kemauan membayar pajak .....	54
Tabel 4 7 Deskriptif statistics.....	55
Tabel 4 8 Uji Validitas .....	57
Tabel 4 9 Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4 10 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4 11 Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4 12 Hasil Linear Berganda .....	63
Tabel 4 13 Uji Hipotesis .....	65
Tabel 4 14 Uji t .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 .....	34
Gambar 4 1 diagram normalitas .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan penerimaan negara terbesar, sekitar 2/3 penerimaan negara saat ini berasal dari penerimaan pajak berkelanjutan. Pertumbuhan yang signifikan baik secara nominal maupun tahunan sebagai persentase dari semua pendapatan nasional. Pajak semakin berperan dalam meningkatkan pendapatan, pembiayaan negara untuk pelaksanaan pembangunan dalam rangka kemandirian negara. Oleh karena itu, perlu adanya pelibatan masyarakat dalam bentuk penyadaran dan kekhawatiran tentang membayar pajak.

Meningkatkan departemen pajak sebagai salah satu posisi pajak negara ini juga tampaknya membutuhkan banyak waktu dan usaha. Data kementerian keuangan dan tata usaha negara perpajakan menyatakan bahwa sejak pada pertengahan tahun 2012, masih ada 35 juta orang dan 12,9 juta bisnis membayar pajak.

Memungut pajak bukanlah tugas yang mudah, sangat besar peran perpajakan pada pendapatan negara, memberikan tugas kepada dewan SAT ( *Tax Administration Service* ) selalu berusaha untuk meningkatkan pajak. Menaikkan pajak SAT melanjutkan upayanya untuk memperluas dan intensifikasi. Pajak diperluas dengan meningkatkan jumlah wajib pajak baru dan meningkatkan pengurangan pemungutan pajak. Meningkatkan pemungutan pajak adalah meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak, namun pekerjaan ini tidak bisa hanya

mengandalkan peran SAT dan wajib pajak, tetapi juga membutuhkan peran aktif dari wajib pajak diri.

Penerapan *Self Assesment System* di Indonesia, memberikan kepercayaan terhadap wajib pajak untuk menghitung dan menyetor sendiri pajaknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu wajib pajak diwajibkan pula melaporkan secara teratur jumlah pajak terutang yang telah dibayar sebagaimana yang telah ditentukan dalam perundang-undangan. Hal ini menyebabkan kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penerimaan pajak tersebut.

Dari per-UU No. 28 tahun 2009 mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengungkapkan jika pajak memiliki pengertian yaitu suatu kewajiban untuk negara dari seseorang pribadi maupun badan yang memiliki sifat yang memaksakan atas dasar Undang-Undang yang mana tidak mendapatkan satu dari beberapa upah dengan bersifat terlangsung dan dipergunakan dalam kebutuhan negara dengan tujuan memakmurkan masyarakat.

Kepedulian masyarakat untuk membayar pajak tentu sangat penting dinegara kita. Republik ini masih sangat butuh partisipasi rakyatnya dari pembayaran pajak. Dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) negara kita yang masih cukup rendah. Data kementerian keuangan bahkan menunjukkan *tax ratio* Indonesia dalam 3 tahun terakhir terus mengalami penurunan. *Tax ratio* dari tahun ke tahun menurun dari 10,24 % di tahun 2018 menjadi 9,76 % pada tahun 2019 dan semakin merosot jadi 8,33 % pada tahun 2020



karena pandemi. Nilai yang masih sangat jauh dibandingkan rata-rata penerimaan pajak yang diperoleh negara lainnya. Di bandingkan dengan *tax ratio* rata-rata negara didunia menurut *World Bank* yang mencapai 15,12 %. (Windiharto, 2021)

Menurut Asosiasi UMKM pada tahun 2021, penyebab kurangnya kemauan membayar pajak yaitu, bahwa kurangnya pemahaman terkait pentingnya pajak bagi kesejahteraan umum, kebanyakan dari mereka menganggap bahwa membayar pajak kepada pemerintah adalah suatu kerugian. Padahal ada banyak keuntungan jika pelaku UMKM membayar pajak diantaranya yaitu dapat mempermudah dalam pengembangan usaha dan dapat meningkatkan kredibilitas usaha.

Menurut staf khusus menteri keuangan Yustinus Prastowo mengungkapkan bahwa “selama ini masih ada anggapan kalau wajib pajak hanyalah orang-orang yang bekerja kantoran atau pekerja formal. Sementara untuk pekerja informal atau pelaku UMKM, ada yang menganggap kalau mereka tidak perlu membayar pajak. Ada persepsi seperti itu, seolah-olah kalau saya pelaku UMKM, tidak perlu bayar pajak, bahkan tidak perlu memiliki MPWP. Ini memang menjadi tantangan bagi kita untuk terus melakukan edukasi.” (heman / JEM, 2022)

Pelaku UMKM di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) baru sekitar 25% yang memiliki NPWP. Kondisi ini berakibat sulitnya mengembangkan usahanya. Menurut Kepala Disperibdag DIY Tri Saktiyana bahwa “ bisa dikatakan masih banyak pelaku UMKM di DIY yang belum taat membayar pajak atau sadar pajak, karena dari ratusan

ribuan pelaku UMKM di DIY yang memiliki NPWP baru sekitar 25%. Mereka enggan kalau disuruh membuat laporan hingga adanya sanksi yang mereka terima ketika telat dalam melaporkan tersebut. Ketimbang ribet urusan pelaporan dan ancaman sanksi tersebut, maka tidak sedikit UMLM yang memilih tidak mengurus NPWP.”(Aditya, 2018)

(Sari, 2019) melakukan penelitian tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib pajak dalam Membayar Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta dengan hasil menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Artinya, tingginya pengetahuan dan pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan. Hal ini dikarenakan wajib pajak cukup baik memahami dan mengetahui peraturan perpajakan.

(Zulia Hanum, 2009) melakukan penelitian tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Di Daerah Kota Medan dengan hasil menunjukkan bahwa faktor pengetahuan wajib pajak tentang pajak, pemahaman wajib pajak akan peraturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak dari pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Penelitian ini mencoba meneliti kembali penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019), namun jika Arum Sari menjadikan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas sebagai objek penelitian, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah pemilik usaha kecil menengah yang ada di kota Medan.

Penelitian ini juga menambahkan satu variabel yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki oleh wajib pajak. Variabel tingkat pendidikan ini peneliti ambil berdasarkan penelitian (Zulia Hanum, 2009) yang mengatakan bahwa banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap wajib pajak untuk tidak menjadi wajib pajak yang baik, salah satu faktor yang berpengaruh tersebut dapat berasal dari faktor akademik, dimana wajib pajak yang memiliki pengetahuan tentang pajak lewat pendidikan yang lebih tinggi seharusnya memiliki kesadaran akan kewajiban perpajakan yang lebih baik dibanding dengan wajib pajak yang memiliki pendidikan lebih rendah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian yang hasil penelitian ini penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH UNTUK MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN (Studi Kasus KPP Medan Petisah) ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang diangkat dalam faktor – faktor yang mempengaruhi pajak adalah :

1. Kesadaran pelaku UMKM terhadap kemauan membayar pajak masih rendah
2. Kurangnya wajib pajak UMKM dalam memahami peraturan perpajakan yang sudah ada

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah responden yang merupakan wajib UMKM di wilayah Kecamatan Sunggal, Kecamatan Tanjung Rejo dan Kecamatan Sei Sikambing yang terdaftar di KPP Paratam Medan Petisah. Dengan masalah yang diangkat dalam faktor – faktor yang mempengaruhi pajak adalah :

1. Kesadaran membayar pajak
2. Pengetahuan tentang peraturan perpajakan
3. Tingkat pendidikan wajib pajak

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak ?
2. Apakah pengetahuan tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak ?
3. Apakah tingkat pendidikan wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak ?

## **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### a) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan wajib pajak terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak.

## b) Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, menambah khsanah ilmu pengetahuan penulis.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan suatu sumbangan pikiran dan masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan pemilik usaha kecil menengah untuk membayar pajak.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

## **Bab II**

### **KAJIAN PUSAKA**

#### **A. landasan Teori**

##### **2.1 Pajak**

###### **2.1.1 Pengertian Pajak**

Pajak adalah pajak yang dipungut secara sepihak oleh pengusaha dan terutang kepada pengusaha atas prestasinya ( menurut norma yang berlaku umum) tanpa kontraproduktif, dan hanya untuk pengeluaran umum. berdasarkan pemahaman tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak dipungut menurut kekuatan Undang- Undang dan aturan pelaksanaanya, pajak ditujukan untuk pengeluaran pemerintah jika masih ada surplus penerima yang digunakan untuk membiayai investasi. (hafsah, n.d.)

Berdasarkan Undang – Undang No. 28 Tahun 2007 disebutkan bahwa “ pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang. Dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya negara kemakmuran rakyat.”

Selain berdasarkan Undang- Undang, para ahli mencoba untuk memberikan definisi mengenai pajak yang antara lain adalah :

- 1) Definisi pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, “ pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang – Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”
- 2) Definisi pajak menurut Prof. Dr. PJA Adriani, “pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarkan menurut peraturan – peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran umum berhubung tugas negara menyelenggarakan pemerintah.” (Wiryawan, Parsa, & Sumertayasa, 2018).
- 3) Definisi pajak menurut Soeparman Soemahamidjaja (1964), “ pajak adalah iuran wajib, berupa uang atau barang yang dipungut oleh pengusaha berdasarkan norma – norma hukum, guna menutup biaya produksi barang – barang dan jasa – jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.”



Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pajak adalah semacam kontribusi masyarakat kepada pemerintah.
- b) Pajak dipungut oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c) Tidak ada timbal balik secara langsung dari pemerintah kepada wajib pajak.
- d) Sifatnya wajib.
- e) Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

#### 2.1.2 Jenis pajak

Menurut (Prof. Dr.Mardiasmo, 2018) bahwa jenis pajak dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar menurut golongan, sifat, dan lembaga pemungutnya. Berikut ini adalah pengelompokan pajak.

##### 1) Menurut Golongannya :

- a) “ Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya adalah pajak penghasilan.”
- b) “ Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya adalah pajak pertambahan nilai.”

##### 2) Menurut Sifatnya :

- a) “ Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contohnya adalah pajak penghasilan.”
- b) “ Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contohnya adalah pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.”

3) Menurut Lembaga Pemungutannya :

- a) “ Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contohnya adalah pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi dan bangunan dan bea materai.”
- b) “ Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Contohnya adalah pajak propinsi (pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, pajak bahan bakar kendaraan bermotor) dan pajak kabupaten/ kota (pajak hotel, Pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame dan pajak perencanaan nilai) . “

### 2.1.3 Fungsi Pajak

Fungsi Pajak terdapat dua fungsi yaitu fungsi penerimaan (*budgeter*) dan fungsi mengatur (*reguler*) (Waluyo, 2017) :

- 1) “Fungsi Penerimaan (*Budgeter*) Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh: dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.”
- 2) “Fungsi Mengatur (*Reguler*) Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh: dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras dapat ditekan. Demikian pula terhadap barang mewah.”

Fungsi pajak menurut (Mardiasmo, 2018) ada dua fungsi pajak, yaitu:

- 1) “Fungsi anggaran (*budgetair*), pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.”
- 2) “Fungsi mengatur (*regulerend*), pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.”

#### 2.1.4 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak menurut (Waluyo, 2017) dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

- 1) “*Official Assessment System* ini merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang. Ciri-ciri *official assessment system* adalah sebagai berikut :
  - a) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada pada fiskus.
  - b) Wajib Pajak bersifat pasif.
  - c) Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.”
- 2) “*Self Assessment System* ini merupakan pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.”
- 3) “*Withholding System* ini merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.”

Menurut (Mardiasmo, 2018), sistem pemungutan pajak yang digunakan adalah:

- 1) “*Official Assessment System* adalah suatu sistem yang mana wewenang kepada pemerintah dalam hal ini fiskus untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.”
- 2) “*Self Assessment System* adalah sistem yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dan melaporkannya.”
- 3) “*With Holding System* adalah suatu sistem yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga untuk menentukan pajak yang terutang oleh wajib pajak.”

## **2.2 Pajak Penghasilan**

### **2.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan**

Pengertian pajak penghasilan yang diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh wajib pajak dalam tahun pajak. Penghasilan itu sendiri didefinisikan dalam UU No. 1. Keputusan Nomor 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan menjelaskan bahwa setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diperoleh atau di peroleh wajib pajak dari dalam maupun luar negeri dapat digunakan untuk mengkonsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama ataupun dan dalam bentuk apapun.

### **2.2.2 Subjek Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Pajak Penghasilan, yang menjadi Subjek Pajak adalah:

- 1) Orang pribadi
- 2) Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak.
- 3) Bentuk Usaha Tetap (BUT). Badan, terdiri dari PT, CV, Perseroan lainnya, firma, kongsi, koperasi, persekutuan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi yang sejenis lembaga, dan bentuk badan lainnya.

### 2.2.3 Objek Pajak Penghasilan

Dalam Pasal 4 Undang-Undang No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk:

- 1) Penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam undang-undang ini.
- 2) Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan.
- 3) Laba usaha.
- 4) Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta.
- 5) Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya.
- 6) Bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan lain karena jaminan pengembalian utang.
- 7) Deviden.
- 8) Royalti.
- 9) Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta.

- 10) Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala.
- 11) Keuntungan karena pembebasan hutang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.
- 12) Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing.
- 13) Selisih karena penilaian kembali aktiva.
- 14) Premi asuransi.
- 15) Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari wajib pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas.
- 16) Tambahan kekayaan netto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak.

#### 2.2.4 Dasar Pengenaan Pajak

Untuk menghitung pajak penghasilan, kita harus terlebih dahulu mengetahui dasar pemungutannya. Bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, dasar pengenaan pajaknya adalah penghasilan kena pajak. Dan untuk wajib pajak luar negeri adalah penghasilan bruto.

Menghitung penghasilan kena pajak dari wajib pajak bisnis pendapatan bersih. Untuk wajib pajak orang pribadi, hitung sama dengan laba bersih dikurangi penghasilan tidak kena pajak.

### 2.2.5 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan No 162/PMK.011/2012 terhitung mulai 1 Januari 2013, PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Rp 24.300.000,00 untuk diri wajib pajak orang pribadi.
- 2) Rp 2.025.000,00 tambahan untuk wajib pajak yang kawin.
- 3) Rp 24.300.000,00 tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami.
- 4) Rp 2.025.000,00 tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga sementara dalam garis keturunan lurus satu derajat serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya (maksimal 3 orang).

### 2.2.6 Tarif Pajak

Sesuai dengan pasal 17 UU PPh, besarnya tarif pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- 1) Wajib pajak
  - a) Penghasilan Rp.0 sampai dengan Rp. 60.000.000, dikenakan tarif pajak 5%.
  - b) Penghasilan diatas Rp. 60.000.000 sampai dengan Rp. 250.000.000, dikenakan tarif pajak 15%.
  - c) Penghasilan diatas Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000, dikenakan tarif pajak 25%.

- d) Penghasilan diatas Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 5 miliar, dikenakan tarif pajak 30%.
  - e) Penghasilan diatas Rp. 5 miliar, dikenakan tarif pajak 35%.
- 2) Wajib pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) untuk wajib pajak badan dikenakan tarif pajak tunggal sebesar 22%

### **2.3 Kewajiban Wajib Pajak**

Sesuai dengan Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 menyebutkan bahwa “ Setiap Wajib Pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan wajib mendaftarkan diri pada kantor Direktorat Jendral Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak dan kepadanya di berikan Nomor Pokok Wajib Pajak”. NPWP adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Wajib Pajak ialah Orang Pribadi atau Badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam



bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan organisasi massa, organisasi sosial politik atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap. Universitas Sumatera Utara

Pengusaha Kena Pajak adalah Pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan atau penyerahan jasa kena pajak yang dikenai pajak berdasarkan Undang-Undang pajak pertambahan nilai 1984 dan perubahannya. Dengan mendapatkan NPWP berarti tidak satu pun wajib pajak yang mempunyai tanda pengenal yang sama dengan wajib pajak yang lain. Dengan NPWP berarti wajib pajak telah terdaftar di Direktorat Jendral Pajak.

## 2.4 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

### 1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM merupakan unit usaha produktif yang mandiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor perekonomian. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar biasanya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset tahunan rata-rata atau jumlah tetap para karyawan. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur tersebut berbeda-beda di setiap negara. Oleh karena itu, sulit untuk membandingkan pentingnya atau peran UMKM lintas negara. (Hafsah & Zulia Hanum, 2021)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM):

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

## 2. Ciri – Ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

- a) Bahan baku mudah diperoleh.
- b) Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan.
- c) Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun.
- d) Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
- e) Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya tersebar di pasar lokal dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk di ekspor.
- f) Beberapa komoditi tertentu memiliki ciri khas terkait dengan karya seni budaya daerah setempat.
- g) Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat secara ekonomis menguntungkan.

## 3. Kreteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Sesuai dengan pasal 6 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) :

- a) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

- c) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

## **2.5 Kemauan Membayar Pajak**

Kemauan adalah dorongan dari dalam diri seseorang, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan yang menimbulkan suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan tertentu. Kemauan membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung. Kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, dan tarif pajak.

Menurut (Rahayu, 2017) “membayar pajak adalah suatu aktivitas yang tidak biasa lepas dari kondisi behavior wajib pajak. Faktor yang bersifat emosional akan selalu menyertai pemenuhan kewajiban perpajakan. Permasalahan tersebut berakar pada kondisi membayar pajak adalah suatu pengorbanan yang dilakukan warga negara dengan menyerahkan sebagian hartanya kepada negara dengan sukarela.”

Salah satu penelitian di *Chile*, Amerika Laten yang dilakukan oleh Jaime V. Caro menunjukkan delapan sebab mengapa seseorang tidak mau membayar pajak, di bawah judul: *Why I don't want to pay tax*, yaitu :

- 1) Karena saya tidak menerima manfaat.
- 2) Karena tetangga saya juga tidak membayar pajak.
- 3) Karena jumlah pajaknya terlalu besar.
- 4) Karena mereka mencuri uang saya.
- 5) Karena saya tidak tahu bagaimana melaksanakannya.
- 6) Karena saya telah mencoba tapi saya tidak mampu.
- 7) Karena jika mereka menangkap saya, maka saya akan dapat menyelesaikannya.
- 8) Walaupun saya tidak bayar, tidak kan terjadi apa-apa.

Alasan pertama dan kedelapan menekankan bahwa alasan mereka tidak mau membayar pajak adalah karena mereka tidak memiliki kesadaran tentang manfaat dari pembayaran pajak, sedangkan alasan kelima dan keenam menerangkan bahwa mereka tidak tidak memiliki pemahaman tentang peraturan perpajakan hingga tidak tahu bagaimana melaksanakan kewajiban perpajakan mereka.

Berdasarkan teori-teori yang relevan dan penelitian-penelitian yang telah dijelaskan diatas, berikut ini akan mengkaji lebih jauh tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak. Adapun penjelasan untuk masing-masing faktor adalah sebagai berikut :

#### 1. Kesadaran Membayar Pajak

Kesadaran adalah proses belajar dari pengalaman, kumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan kepercayaan diri dan mendorong seseorang melakukan sesuatu.

Perilaku ini memicu pada seberapa serius seseorang mengambil sebuah rencana untuk mencapai tujuan organisasi. Orang tingkat kesadaran yang tinggi cenderung memiliki perhatian yang serius dalam berkerja. Di sisi lain, individu tingkat kesadaran yang rendah dan fokus yang relatif rendah pada pekerjaan lebih sedikit dan kurangnya terorganisir dan kurang fokus.

Penelitian tentang kemauan membayar pajak yang dilakukan wajib pajak sering dilaksanakan, sebagian besar penelitian *Theory Of Planned Behavior* (TPB) digunakan untuk menjelaskan kemauan membayar pajak yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi. Dalam penelitian sering kali menggunakan *Theory Of Planned Of Planned Behavior* dalam memberikan pengertian yang baik yang mengenai sikap taat dalam kemauan membayar pajak yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi sangat dipengaruhi oleh

beberapa faktor. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemauan dalam membayar pajak seperti usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan wajib pajak itu sendiri. Faktor yang berasal dari peranan pemerintah dalam hal memberikan kualitas pelayanan yang dapat memberikan motivasi bagi wajib pajak dalam kemauannya membayar pajak.

Menurut (Rahayu, 2017) “kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi.”

## 2. Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan

Menurut (shafira Sri Ningsih & Saragih, 2020) “pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan merupakan cara wajib pajak dalam mengetahui dan memahami peraturan perpajakan. Wajib pajak akan cenderung tidak patuh ketika memahami peraturan perpajakan. “

Adapun indikator kepatuhan perpajakan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan wajib pajak untuk estimasi pajak Wajib pajak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai jumlah pajak yang menjadi kewajibannya.

- 2) Kepatuhan wajib pajak untuk kesalahan pajak Wajib pajak mau mengoreksi kesalahan penghitungan pajaknya bila terdapat kesalahan tentang besar pajak yang harus dibayar.
- 3) Kepatuhan wajib pajak untuk perlakuan pajak Wajib pajak memahami tata cara pembayaran pajak, mulai dari menghitung hingga menyetorkan kewajiban pajaknya.
- 4) Kepatuhan wajib pajak untuk penyampaian SPT Wajib pajak menyampaikan SPT pajaknya tepat waktu dan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan.
- 5) Kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya yang terutang tepat waktu.
- 6) Wajib pajak menghadapi kekurangan pembayaran pajak Kepatuhan wajib pajak bersedia membayar kekurangan pajak terutangnya bila diketahui kurang bayar dalam melunasi kewajiban perpajakannya. (Era & Yusdita, 2017)



### 3. Tingkat Pendidikan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi wajib pajak tidak mendapatkan restitusi pajak. Salah satu faktor yang mempengaruhi faktor tersebut dapat berasal dari faktor akademik atau tingkat pendidikan. Selama tahap pendidikan, setiap orang mengalami proses belajar mengajar. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan pendidikan tinggi harus sadar pajak (kesediaan membayar pajak) lebih baik dari wajib pajak orang dengan pendidikan rendah.

## B. Penelitian Terdahulu

*Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu*

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Zulia Hanum, SE., M.Si (2009)	Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Usaha Kecil Menengah Dalam pelaporan Kewajiban Perpajakan Di Kota Medan	Faktor pengetahuan wajib pajak tentang pajak, pemahaman wajib pajak akan peraturan perpajakan dan manfaat yang dirasakan wajib pajak dari berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.	Jurnal Ilmiah Kultura ISSN: 1411-0229 vol 10 No 1 Desember 2009 UMN Al-Washliyah
2.	Ellen Silvia Priyanti	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan Pada Kota Bangkinang	Kesadaran membayar pajak, pemahaman perpajakan, persepsi aktivitas perpajakan dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.	Skripsi Ellen Silvia Priyanti pada Tahun 2013

3.	Fitri Saragih	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ( Pada KPP Pratama Medan Kota)	Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Kota. Pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Kota.	Jurnal Ilmiah
4.	Agnes Ryapin	Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak (Studi Kasus Di Kecamatan Meglasari Kota Tangerang)	Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.	Jurnal Agnes Aryapin Vol No 2 Juni 2022
5.	Shafira Sri Ningsih dan Fitriani Saragih	Pemahaman Wajib Pajak Pelaku UMKM Mengenai Peraturan Pemerintah Tentang PP NO.23 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Pajak UMKM	Pemahaman wajib pajak pelaku UMKM tentang ketentuan dan tata cara perpajakan khususnya tentang PP No. 23 Tahun 2018 pada pelaku UMKM di kecamatan Medan Barat Kota Medan masih sangat rendah.	Jurnal riset akuntansi dan bisnis Vol.22, No.1, 2020, hal 38-44 ISSN 1693-7597 (print), 2623-2650 (online)
6.	Dahrani, Maya Sari, Fitriani	Model Kepatuhan Wajib Pajak ( Studi Pada Wajib	Adanya pengaruh positif yang signifikan dari keadilan	Jurnal akuntansi dan pajak, 21 (2) ,2021

	Saragih, Jufrizen.	Pajak Yang Melakukan Usaha Di Kota Medan )	prosedural terhadap kepatuhan wajib pajak OP, adanya pengaruh positif yang signifikan dari norma personal terhadap kepatuhan wajib pajak OP, adanya pengaruh positif yang signifikan dari keadilan prosedural terhadap norma personal dan kepercayaan terhadap otoritas pajak mampu memperkuat pengaruh keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak OP.	ISSN 1412-629X [E-] ISSN 2579-3055
7.	Hafsah, Zulia Hanum	Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor	UMKM memiliki beberapa potensi keunggulan dan menjadi andalan pertumbuhan dimasa depan. Pemahaman akuntansi akan bermanfaat bagi mereka dalam pengelolaan keuangan UMKM. Menyelenggarakan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai dengan situasi bisnis aktual UMKM menggunakan metode yang benar akan memungkinkan pengelolah	Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), 2021, hal 307 – 318, ISSN 2714-8785

			UMKM akan memahami pembukuan dengan mudah dan cepat, sehingga dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan kinerja UMKM.	
--	--	--	--	--

### C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas (X) adalah kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan tingkat pendidikan. Sedangkan yang menjadi variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemauan UKM dalam membayar pajak.

1. Kesadaran membayar pajak terhadap kemauan UMKM untuk membayar.

Menurut (Dahrani, Sari, Saragih, & Jufrizen, 2021) “kesadaran wajib pajak dapat diukur dari pemahaman terhadap semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, membayar dan melaporkan pajak yang terutang tepat waktunya.”

Berdasarkan *theory planned behavior* (TPB) Kesadaran perpajakan sejalan dengan *control beliefs* dimana perilaku seseorang di pengaruhi oleh suatu hal yang mendukung atau menghambat perilaku seseorang tersebut dalam hal ini apabila wajib pajak memiliki tingkat kesadaran yang tinggi pastinya akan meningkatkan rasa kepatuhan yang tinggi untuk melaksanakan kewajiban pajaknya (Hanindita, 2020). UMKM yang memiliki kesadaran perpajakan yang tinggi merupakan wajib pajak yang patuh dalam membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan 41 pajak yang dilakukan dan merasa tidak adanya paksaan. Namun masih banyak masyarakat di sektor UMKM yang kurang sadar tentang pentingnya membayar pajak karena UMKM tidak mengetahui wujud *konkrit* dari uang yang telah dikeluarkan untuk membayar pajak. Kesadaran perpajakan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri wajib pajak sendiri dimana wajib pajak yang sadar dengan peranan pajak bagi perekonomian negara. Oleh karena itu kesadaran wajib pajak sangatlah diperlukan agar meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak karena kesadaran perpajakan merupakan suatu indikator untuk meningkatkan atau melihat seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat dalam kepatuhan perpajakannya. Jadi Semakin tinggi suatu kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak maka akan meningkatkan rasa untuk mematuhi kewajiban pajak. Hasil yang diperoleh oleh wajib pajak diwakili dengan pertanyaan kesadaran

bahwa pemungutan pajak sesungguhnya juga dirasakan manfaatnya tetapi tidak secara langsung dinikmati oleh wajib pajak dan kesadaran bahwa membayar pajak akan terbentuk rencana untuk kemajuan kesejahteraan rakyat.

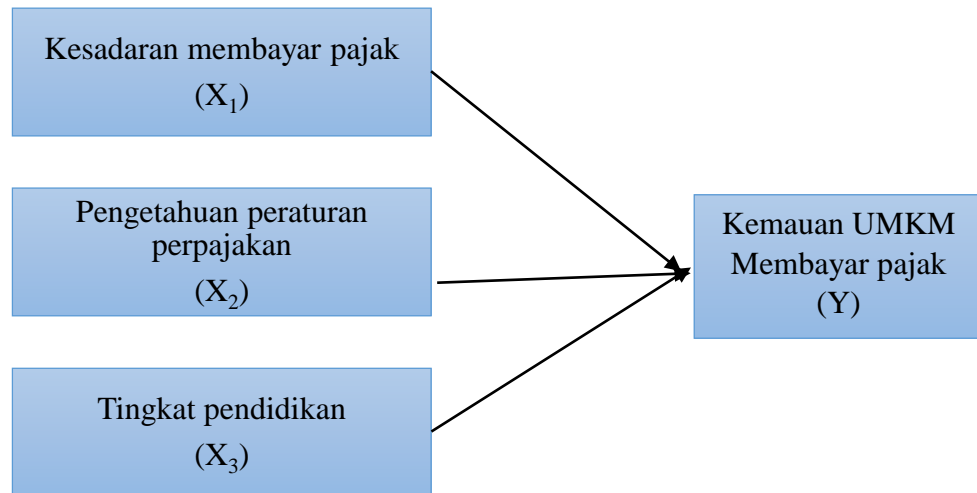
2. Pengaruh pengetahuan terhadap peraturan perpajakan terhadap kemauan pemilik UMKM untuk membayar.

Berdasarkan *theory planned behavior* sanksi perpajakan sejalan dengan *control beliefs* dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh suatu hal yang dapat mendukung atau menghambat perilaku orang tersebut seperti apabila wajib pajak mengerti dengan sanksi-sanksi pajak yang berlaku tentunya wajib pajak akan merasa takut untuk tidak patuh terhadap kewajiban pajaknya. Sanksi perpajakan diterapkan sebagai akibat dari tidak terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sebagaimana yang telah diatur oleh undang-undang perpajakan. Penerapan sanksi perpajakan baik administrasi (denda, bunga, dan kenaikan) dan pidana (kurungan atau penjara) dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak bertujuan untuk memberikan rasa takut dan efek jera terhadap pelanggar pajak sehingga tercipta kepatuhan pajak. Untuk itu pemerintah harus mensosialisasikan dengan baik kepada para wajib pajak agar wajib pajak dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sanksi denda serta penyebab-penyebab dikenakannya suatu sanksi denda terhadap wajib pajak. Jadi semakin tinggi pengetahuan tentang sanksi pajak yang

diberikan, maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengenaan sanksi tegas diwakili dengan pertanyaan wajib pajak merasa bahwa sudah sepantasnya keterlambatan membayar pajak tidak diampuni dan harus dikenakan sanksi, pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana mendidik wajib pajak, dan sanksi pajak harus dikenakan kepada pelangganya tanpa toleransi. Perhitungan sanksi sendiri yang telah diatur sesuai dengan jenis pelanggarannya diwakili dengan pertanyaan perhitungan sanksi bunga terhadap wajib pajak yang lalai membayar pajak dilakukan oleh wajib pajak yang bersangkutan, dan pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegosiasikan (Hanindita, 2020).

3. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemauan pemilik UMKM untuk membayar pajak.

Ilmu perpajakan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal. Pendidikan yang ditempuh diharapkan mampu memperluas wawasan perpajakannya dan untuk itu WP diharapkan tergerak untuk patuh membayar kewajiban pajaknya.



*Gambar 2 1*

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual yang ada maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H 1 : Adanya pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan UMKM dalam membayar pajak.
2. H2 : Adanya pengaruh pengetahuan tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan UMKM dalam membayar pajak.
3. H3 : Adanya pengaruh tingkat pendidikan wajib pajak terhadap kemauan UMKM dalam membayar pajak.



## **Bab III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif, yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Konsep yang akan diukur dalam penelitian ini ada empat faktor kemauan membaya pajak. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode yaitu, beberapa indikator empiris telah disiapkan. Pertanyaan-pertanyaan itu akan dimasukkan dalam kuesioner dan akan dikembangkan berdasarkan indikator. Data empiris digunakan dalam pengukuran konseptual.

##### **1. Kesadaran membayar pajak**

Kesadaran membayar pajak adalah bentuk sikap normal yang memberikan suatu kontribusi kepada negara untuk menunjang pembangunan negara dan berusaha untuk mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh negara. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.

- b. Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara .
- c. Pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.
- d. Membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayar akan merugikan Negara.

## 2. Pengetahuan tentang peraturan perpajakan

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang – undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti membayar pajak, melaporkan SPT dan sebagainya. Variabel ini di ukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Pendaftaran NPWP bagi setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan
- b. Pemahaman tentang sanksi jika melakukan pelanggaran perpajakan.
- c. Pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak.
- d. Pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi dan training.

### 3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wajib pajak tidak membayar pajak. Selama tahap pendidikan, setiap orang mengalami proses belajar mengajar. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan pendidikan yang memiliki cukup tinggi dan wajib pajak memiliki kesadaran membayar pajak lebih baik dari wajib pajak yang memiliki pendidikan rendah. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Tinggi rendahnya pendidikan wajib pajak.

### 4. Kemauan membayar pajak

Kemauan membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusi oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapatkan jasa timbal secara langsung. Variabel yang diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

- a) Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak
- b) Informasi mengenai cara, tempat dan batas waktu pembayaran waktu.
- c) Alokasi dana penghasilan

Tabel 3 1 Definisi Operasional variabel dan pengukuran variabel

No.	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kemauan membayar pajak (Y)	Kemauan membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusi oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapatkan jasa timbal secar langsung.	d) Dokumen yang di perlukan dalam membayar pajak e) Informasi mengenai cara, tempat dan batas waktu pembayaran waktu. f) Alokasi dana penghasilan	Skala Rating
2.	Kesadaran Membayar Pajak (X1)	Kesadaran membayar pajak adalah bentuk sikap normal yang memberikan suatu kontribusi kepada negara untuk menunjang pembangunan negara dan berusaha untuk menaati semua peraturan yang	a) Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. b) Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak	Skala Rating

		telah ditetapkan oleh negara.	<p>sangat merugikan negara</p> <p>c) Pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.</p> <p>d) Membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayar akan merugikan negara.</p>	
3.	Pengetahuan peratiran perpajakan (X2)	Pengetahuan peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti membayar pajak.	<p>a) Pendaftaran NPWP bagi setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan</p> <p>b) Pemahaman tentang sanksi jika melakukan pelanggaran perpajakan.</p> <p>c) Pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak.</p> <p>d) Pemahaman peraturan pajak</p>	Skala Rating

			melalui sosialisasi dan training.	
4.	Tingkat pendidikan (X3)	Tingkat pendidikan merupakan salah satu yang mempengaruhi wajib pajak tidak membayar pajak.	Tinggi rendahnya pendidikan wajib pajak.	Skala Rating



### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

#### a. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah penerus yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas tersendiri yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat di tarik dengan kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh wajib pajak perseorangan maupun badan UMKM di KPP Pratama Medan Petisah di Kecamatan Medan Sunggal. Dalam penelitian ini populasinya adalah WP Orang Pribadi (OP) yang terdaftar di KPP Pratama Medan Petisah di tahun 2021.

DATA KPP PRATAMA MEDAN PETISAH  
Tabel 3 3 Data KPP Pratama Medan Petisah

	2020	2021	2022 (sd 21 Juli 2022)
WP OP Terdaftar	89666	94232	97039
WP Badan Terdaftar	14917	15765	16330
WP OP Patuh Laporan Pajak	33976	43273	32190
WP Badan Patuh Laporan Pajak	3569	3718	3388
Target Penerimaan	989,228,000,000	808,000,000,000	Rp 1.035.000.000.000
Realisasi Penerimaan	853,588,006,602	902,016,900,805	Rp 801.740.991.844



## b. Sampel

Menurut (Yustia Putri, 2017) sampel adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kreteria-kreteria tertentu. Adapun kriteria yang dilakukan dalam penelitian ini adalah UMKM KPP Pratama Medan Petisah yang sudah bergabung pada tahun 2021 dan termasuk wajib pajak yang bersedia untuk mengisi kuisioner secara sukarela.

Penentuan jumlah sample dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan *Rumus Slovin*. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuransampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 94232 WP Orang Pribadi (OP) di KPP Pratama Medan Petisah.

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

$\alpha$  : Taraf signifikansi (error) sebesar 10% (0,1) (Anggraini, 2018)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Sampel} &= \frac{N}{1 + N \alpha^2} \\
 &= \frac{94232}{1 + 94232 (0,1)^2} \\
 &= \frac{94232}{1 + 942} \\
 &= \frac{94232}{943} = 100 \text{ WP Orang Pribadi (OP)}
 \end{aligned}$$

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara:

1. Observasi yaitu meliputi pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas kemudian dibandingkan dengan teori yang dikemukakan.
2. Kuesioner yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk diisi yang sesuai dengan keperluan penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Pada uji validitas ini memakai pendekatan *Content Validity*. *Content Validity* digunakan dalam penelitian ini untuk mastikan bahwa pengukuran sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ , maka instrument atau item-item pertanyaan signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ , maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang di gunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS metode yang akan digunakan adalah adalah *Metode Alpha (Cronbach's)*.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan lain pada model regresi.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan regresi yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kemauan Membayar Pajak (Willingness to Pay Tax)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Kesadaran Membayar Pajak

X2 = Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan

X3 = Tingkat Pendidikan

$\varepsilon = \text{Error}$

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data – data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

### 3.6.5 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Kriteria yang digunakan untuk menerima dan menolak hipotesis adalah:

- a) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka Hipotesis diterima.
- b) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka Hipotesis ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu responden pemilik UMKM pada kota medan yang terdapat di KPP Pratama Medan Petisah. Setelah kuesioner ini diisi oleh responden, peneliti mengambil kembali untuk selanjutnya di tabulasi dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 16,0 (*Statistical Program For SocialScience*). Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 18 Agustus sampai 26 Agustus 2022.

Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 100 kuesioner. Kuesioner yang dapat dikumpulkan atau kembali sebanyak 100 kuesioner, yang terbagi dari 64 kuesioner disebarkan di Pasar Sunggal, 13 kuesioner disebarkan di Pasar Sei Sekambang. Dan 23 kuesioner disebarkan di Pasar Tanjung Rejo. Semua kuesioner yang terkumpul dapat memenuhi syarat untuk diolah yaitu sebanyak 100 kuesioner. Tingkat pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4 1 Tingkat Pengambilan Kuesioner

Keterangan	Total
Kuesioner yang disebarakan di Pasar Sunggal	64
Kuesioner yang disebarakan di Pasar Sei Sekaming	13
Kuesioner yang disebarakan di Pasar Tajung Rejo	23
Kuesioner yang disebarakan	100
Kuesioner yang terkumpul kembali	100
Kuesioner yang dapat diolah	100
Persentase pengambilan kuesioner ( $100/100 \times 100\%$ )	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa penelitian bahwa peneliti menyebarkan 100 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 100 atau 100%. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan sebanyak 100 kuesioner atau 100%.

Data responden yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Data mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4 2 Profil Responden

Keterangan	Frekuensi	Prestasi
Jenis kelamin		
a. Perempuan	61	61 %
b. Laki-laki	39	39 %
Umur		
a. 20-30 Tahun	9	9 %
b. 31- 40 Tahun	24	24 %
c. 41-50 Tahun	51	51 %
d. 51-60 Tahun	16	16 %
Lama Usaha		
a. < 2 Tahun	11	11 %
b. 2-4 Tahun	24	24 %
c. 4-6 Tahun	33	33 %
d. 6-8 Tahun	11	11 %
e. > 8 Tahun	21	21 %
Laba bersih sebulan		
a. < 5 Juta	78	78 %
b. 5-10 Juta	17	17 %
c. 10-15 Juta	4	4 %
d. 15-20 Juta	1	1 %
e. > 20 Juta	0	0 %
Memiliki NPWP		
a. Ya	26	26%
b. Tidak	74	74%



Tabel 4.2 menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 39 orang atau 39 % dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang atau 61%. Responden yang memiliki umur 20-30 tahun ada sebanyak 9 atau 9% reseeden, untuk responden yang berusia 31-40 tahun ada sebanyak 24 atau 24% responden, responden yang berusia 41-50 ada sebanyak 51 atau 51%, dan untuk responden yang berusia 51-6- ada sebanyak 16 atau 16% responden. Mayoritas responden dengan lama usaha kurang dari 2 tahun ada sebanyak 11 atau 11%, untuk responden yang telah menjalankan usaha 2-4 tahun ada sebanyak 24 atau 24%, untuk responden yang menjalankan usaha 4-6 tahun ada sebanyak 33 atau 33%, untuk responden yang menjalankan usaha 6-8 tahun ada sebanyak 11 atau 11%, dan untuk responden yang menjalankan usaha lebih dari 8 tahun ada sebanyak 21 atau 21%. Mayoritas responden yang memiliki laba bersih usaha sebulan kurang dari 5 juta sebanyak 78 atau 78%, untuk responden yang memiliki laba usaha sebulan 5-10 juta sebanyak 17 atau 17%, untuk responden yang memiliki laba usaha sebulan 10-15 juta sebanyak 4 atau %, untuk responden yang memiliki laba usaha sebulan 15-20 juta sebanyak 1 atau 1%, dan untuk responden yang memiliki laba usaha sebulan lebih dari 20 juta sebanyak 0 atau tidak terdapat dalam penelitian ini. Mayoritas responden yang memiliki NPWP sebesar 74 atau 74% dan untuk responden yang tidak memiliki NPWP sebesar 26 atau 36% yang terdapat dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan terhadap 100 sampel responden yang memenuhi kriteria untuk dapat diolah lebih lanjut. Hasil pengolahan data statistik deskriptif dapat *dilihat* sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif Kesadaran Membayar pajak

Kesadaran adalah proses belajar dari pengalaman, kumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan kepercayaan diri dan mendorong seseorang melakukan sesuatu. Kesadaran membayar pajak diukur dalam penelitian menggunakan 10 pertanyaan dengan deskriptif statisti sebagai berikut :

Tabel 4 3 Deskriptif Kesadaran Membayar Pajak

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K1	100	1	5	2.39	.723
K2	100	1	5	2.49	.798
K3	100	1	5	2.59	.922
K4	100	1	5	2.46	.797
K5	100	1	5	2.30	.772
K6	100	1	5	2.50	.870
K7	100	1	5	2.39	.852
K8	100	2	5	2.74	.848
K9	100	1	5	2.35	.880
Valid N (listwise)	100				

### 2. Analisis Deskriptif Pengetahuan Peraturan Perpajakan

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang – undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti membayar pajak, melaporkan SPT dan sebagainya. Pemahaman peraturan perpajakan diukur dalam penelitian menggunakan 8 pertanyaan dengan deskriptif statistic sebagai berikut :

Tabel 4 4 Deskriptive Statistic Pengetahuan Peraturan Perpajakan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	100	1	5	2.16	.581
P2	100	2	5	2.53	.731
P3	100	1	5	2.44	.656
P4	100	1	5	2.34	.714
P6	100	1	5	2.49	.870
P5	100	1	5	2.54	.892
P8	100	1	5	2.59	.767
P7	100	1	5	2.47	.810
Valid N (listwise)	100				

### 3. Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wajib pajak tidak membayar pajak. Selama tahap pendidikan, setiap orang mengalami proses belajar mengajar. Tingkat pendidikan diukur dalam penelitian menggunakan 2 pertanyaan dengan deskriptif statistic sebagai berikut :

Tabel 4 5 deskriptif tingkat pendidikan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
T1	100	1	5	2.38	.632
T2	100	1	5	2.40	.651
Valid N (listwise)	100				

#### 4. Analisis Deskriptif Kemauan Membayar Pajak

Membayar pajak sebagai salah satu yang rela di kontribusikan oleh seseorang yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa kontraprestasi secara langsung. Kemauan membayar pajak diukur dengan dalam penelitian menggunakan 8 pertanyaan dengan deskriptif statistic sebagai berikut :

Tabel 4 6 deskriptif kemauan membayar pajak

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	100	1	5	2.30	.785
Y2	100	1	5	2.22	.894
Y3	100	1	5	2.24	.806
Y4	100	1	5	2.20	.804
Y5	100	1	5	2.23	.920
Y7	100	1	5	2.30	1.030
Y8	100	1	5	2.23	1.014
Y6	100	1	5	2.08	.872
Valid N (listwise)	100				

Dari distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap masing-masing variabel diatas, data deskriptif dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.7 deskriptif statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran membayar pajak	100	14	43	24.77	5.806
Pengetahuan peraturan perpajakan	100	13	40	19.56	4.529
Tingkat pendidikan	100	1	6	2.77	.983
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS V16

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kesadaran membayar pajak

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai minimum adalah sebesar 14, untuk nilai maximum sebesar 43 dan untuk nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 24,77. Dan untuk nilai standart deviation adalah sebesar 5,806.

2. Pengetahuan peraturan perpajakan

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai minimum adalah sebesar 13, untuk nilai maximum sebesar 40, dan untuk nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 19,56. Dan untuk nilai standart deviation adalah sebesar 4,529.

3. Tingkat pendidikan

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai minimum adalah sebesar 1, untuk nilai maximum sebesar 6, dan nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 2,77. Dan untuk nilai standart deviation adalah sebesar 0,983.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Kualitas Data

#### 4.2.1.1 Uji Validitas

Dalam pengujian yang peneliti lakukan untuk mengetahui kualitas data, layak atau tidaknya suatu data untuk diangkat, maka peneliti menganalisis data dengan mengkorelasikan masing-masing nilai item dengan nilai total. Nilai total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan nilai total menunjukkan item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Dan dalam uji validitas yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan korelasi atau pendekatan *Content Validity*. *Content Validity* digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa pengukuran sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkapkan konsep. Kreteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ , maka instrument atau item-item pertanyaan signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ , maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 4 8 Uji Validitas

No.	Variabel	Item Pertanyaan	r tabel	Hasil r hitung	Kesimpulan
1.	Kesadaran Membayar Pajak (X1)	Q1	0,195	0731	Valid
		Q2	0,195	0,585	Valid
		Q3	0,195	0,775	Valid
		Q4	0,195	0,717	Valid
		Q5	0,195	0,601	Valid
		Q6	0,195	0,762	Valid
		Q7	0,195	0,699	Valid
		Q8	0,195	0,677	Valid
		Q9	0,195	0,652	Valid
		Q10	0,195	0,774	Valid
2.	Pemahaman Peraturan Perpajakan (X2)	Q11	0,195	0626	Valid
		Q12	0,195	0,632	Valid
		Q13	0,195	0,844	Valid
		Q14	0,195	0,728	Valid
		Q15	0,195	0,729	Valid
		Q16	0,195	0,801	Valid
		Q17	0,195	0,831	Valid
		Q18	0,195	0,794	Valid
3.	Tingkat pendidikan (X3)	Q19	0,195	0,812	Valid
		Q20	0,195	0,824	Valid
4.	Kemauan Membayar pajak (Y)	Q21	0,195	0,571	Valid
		Q22	0,195	0,516	Valid
		Q23	0,195	0,576	Valid
		Q24	0,195	0,508	Valid

		Q25	0,195	0,469	Valid
		Q26	0,195	0,345	Valid
		Q27	0,195	0,473	Valid
		Q28	0,195	0,426	Valid

Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa yang mempengaruhi kemauan membayar pajak diukur dengan 28 item pertanyaan yang terdiri dari :

- 1) kesadaran membayar pajak diukur dengan 10 item pertanyaan.
- 2) Pemahaman terhadap peraturan perpajakan diukur dengan 8 item pertanyaan.
- 3) Tingkat pendidikan diukur dengan 2 item pertanyaan.
- 4) Kemauan membayar pajak diukur dengan 8 item pertanyaan.

Diketahui bahwa tidak terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak valid. Dengan demikian hasil uji validitas dengan sebanyak 26 item pertanyaan dinyatakan valid, karena memenuhi syarat bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada signifikansi 5% maka butir item pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.



#### 4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4 9 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah item pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Kesadaran membayar pajak (X1)	10	0,883	Reliabel
2.	Pemahaman peraturan perpajakan (X2)	8	0,886	Reliabel
3.	Tingkat pendidikan (X3)	2	0,506	Reliabel
4.	Kemauan membayar pajak (Y)	8	0,759	Reliabel

Dari tabel 4.5 bahwa hasil uji reabilitas yang disajikan menunjukkan bahwa tidak ada koefisien *Cronbach's Alpha* yang kurang dari 0,06. Sehingga instrumen tersebut reliabel untuk digunakan.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat digunakan dengan menggunakan *one sampel kolmogorov smimov test* dengan melihat signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah melihat nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data mempunyai distribusi tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

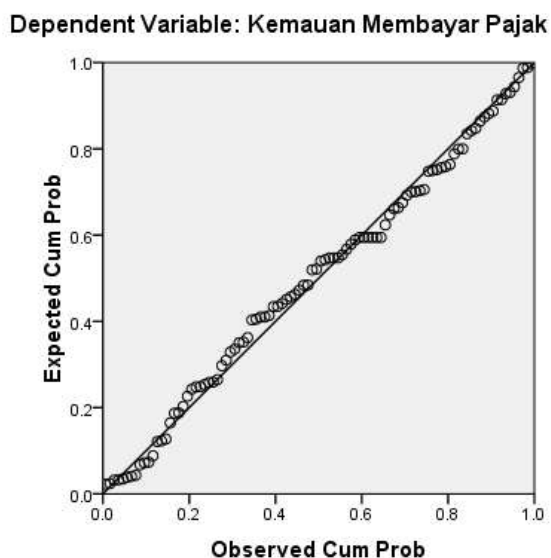
Tabel 4 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26923264
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.054
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.619
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *kolmogorov smimov test* yang disajikan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dapat dilihat hasil nilai signikasi dari uji normalitas diatas adalah senilai 0,839, yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

Deteksi normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual sebagai berikut :

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4 1 diagram normalitas

Pada gambar diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan mendeteksi besaran *Durbin-Watson*. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat *Durbin-Watson*, secara umum bisa diambil patokan sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D\_W diantara -2 samapai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4 11 Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 <sup>a</sup>	.440	.423	3.320	1.521

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Kesadaran Membayar Pajak, Pemahaman  
Peraaturan Perpajakan

b. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Pada tabel 4.11 dapat dilihat nilai statistik *Durbin-Watson* sebesar 1,521. Angka *Durbin-Watson* dibawah 2, yaitu sebesar 1,521 yang berarti tidak ada autokorelasi. Dan dapat disimpulkan bahwa regresi ini baik karena bebas dari autokorelasi.

### 4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan Software SPSS versi 16,0 dimana semua variabel dimasukkan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui meregresi kesadaran membayar pajak, pemahaman peraturan perpajakan, tingkat pendidikan terhadap kemauan membayar pajak sebagai variabel dependen. Hasil regresi yang tercantum sebagai berikut :

Tabel 4 12 Hasil Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.684	1.837		2.006	.048
	Kesadaran Membayar Pajak (X1)	.231	.092	.307	2.509	.014
	Pengetahuan Peraaturan Perpajakan	.331	.134	.343	2.475	.015
	Tingkat Pendidikan (X3)	.401	.387	.096	1.037	.302

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak (Y)

Berdasarkan pengolahan data diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 3,684, nilai koefisien regresi kesadaran membayar pajak ( $\beta_1$ ) sebesar 0,307, koefisien regresi pengetahuan peraturan perpajakan ( $\beta_2$ ) sebesar 0,343 dan regresi tingkat pendidikan ( $\beta_3$ ) sebesar 0,096, sehingga terdapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,687 + 0,307 X1 + 0,343 X2 + 0,096 X3$$

Dari persamaan ini dapat di intepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3,687, artinya jika kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, dan tingkat pendidikan nilainya adalah 0, maka kemauan membayar pajak adalah 3,687.
2. Koefisien regresi sebesar 0,307, artinya jika variabel independen kesadaran membayar pajak mengalami kenaikan, dan pengetahuan peraturan perpajakan dan tingkat pendidikan tidak mengalami kenaikan, maka kemauan membayar pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,307.
3. Koefisien regresi pengetahuan peraturan perpajakan sebesar 0,343. Artinya jika variabel independen pengetahuan peraturan perpajakan mengalami kenaikan dan kesadaran membayar pajak dan tingkat pendidikan tidak mengalami kenaikan, maka kemauan membayar pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,343.
4. Koefisien regresi tingkat pendidikan sebesar 0,096. Artinya jika variabel independen tingkat pendidikan mengalami kenaikan dan kesadaran membayar pajak dan pengetahuan peraturan perpajakan pengetahuan peraturan perpajakan tidak mengalami kenaikan, maka kemauan membayar pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,096.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menempatkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-dta dalam menentapkan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pertanyaan atau asumsi yang telah dibuat di dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-T secara parsial dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4 13 Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.684	1.837		2.006	.048
	Kesadaran Membayar Pajak	.231	.092	.307	2.509	.014
	Pengetahuan Peraturan Perpajakan	.331	.134	.343	2.475	.015
	Tingkat Pendidikan	.401	.387	.096	1.037	.302

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

1. Nilai signifikan variabel kesadaran membayar pajak sebesar 0,014. Artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesadaran membayar pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Dengan demikian hipotesis pertama diterima dalam penelitian ini diterima, yaitu kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Pada hasil nilai t-tabel untuk variabel kesadaran membayar pajak sebesar 2,509, artinya nilai t-tabel lebih besar dari 1,660, karena nilai t-tabel lebih besar dari 1,660,

maka kesadaran membayar pajak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak.

2. Nilai signifikan variabel pengetahuan peraturan perpajakan sebesar 0,015. Artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka pengetahuan peraturan perpajakan memiliki pengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Dengan demikian hipotesis kedua diterima, yaitu pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Pada hasil nilai t-tabel untuk variabel pengetahuan peraturan perpajakan sebesar 2,375, artinya nilai t-tabel lebih besar dari 1,660, karena nilai t-tabel lebih besar dari 1,660, maka pengetahuan peraturan perpajakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak.
3. Nilai signifikan variabel tingkat pendidikan sebesar 0,302. Artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak, yaitu tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Pada hasil nilai t-tabel untuk variabel tingkat pendidikan sebesar 1,037, artinya nilai t-tabel lebih kecil dari 1,660, karena nilai t-tabel lebih kecil dari 1,660, maka tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak.



#### 4.2.5 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Kriteria yang digunakan untuk menerima dan menolak hipotesis adalah :

- a) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka Hipotesis diterima.
- b) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka Hipotesis ditolak.

Tabel 4.14 Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.684	1.837		2.006	.048
	Kesadaran Membayar Pajak	.231	.092	.307	2.509	.014
	Pengetahuan Peraturan Perpajakan	.331	.134	.343	2.475	.015
	Tingkat Pendidikan	.401	.387	.096	1.037	.302

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel X secara sendiri-sendiri terhadap variabel Y. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan antara t-hitung dan t-tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Uji t dikatakan berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel atau nilai signifikan lebih kecil dari 5% ( $\text{sig} < 0,05$ ). Apabila t-hitung lebih besar dari pada t-tabel maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa suatu faktor X memiliki pengaruh terhadap Y dan sebaliknya, apabila t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa suatu faktor X tidak memiliki pengaruh terhadap Y. Adapun t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah 1,660 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05.

Berdasarkan tabel 4.14 yang diperoleh dari data pengolahan data menggunakan program SPSS maka hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh kesadaran membayar pajak (X1) terhadap kemauan UMKM dalam membayar pajak (Y).

Variabel desentralisasi (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014. Artinya nilai desentralisasi lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ) serta nilai t-hitung sebesar 2,509 yang artinya nilai t-tabel lebih besar dari t-hitung yaitu  $2,509 > 1,660$  berarti variabel desentralisasi (X1) secara parsial berpengaruh dan positif terhadap kemauan membayar pajak.

2. Pengaruh pengetahuan tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan UMKM dalam membayar pajak.

Variabel desentralisasi (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,015. Artinya nilai desentralisasi lebih kecil dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ) serta nilai t-hitung sebesar 2,475, yang artinya nilai t-tabel lebih besar dari t-hitung  $2,475 > 1,660$  berarti variabel desentralisasi (X2) secara parsial berpengaruh dan positif terhadap kemauan membayar pajak.

3. Pengaruh tingkat pendidikan wajib pajak terhadap kemauan UMKM dalam membayar pajak.

Variabel desentralisasi (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,302. Artinya nilai desentralisasi lebih besar dari 0,05 ( $0,302 > 0,05$ ) serta nilai t-hitung sebesar 1,037, yang artinya nilai t-tabel lebih kecil dari t-hitung  $1,037 < 1,660$  berarti variabel desentralisasi (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan negatif terhadap kemauan membayar pajak.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini, hasil penelitian berkaitan dengan relevansi teori, kemauan dan penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan data yang telah diolah diatas akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah kesadaran membayar pajak, pengetahuan tentang peraturan perpajakan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak. Selanjutnya analisis hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pengujian yang menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kesadaran membayar pajak lebih kecil dari 0,05 , yaitu sebesar 0,014. Maka artinya kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak . hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kesadaran membayar pajak maka semakin meningkat pula kemauan membayar pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah, Siti Nurlaela, dan Anita Wijayanti pada tahun 2018. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah, Siti Nurlaela, dan Anita Wijayanti pada tahun 2018, menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. (“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS DI KPP SUKOHARJO,” 2017)

Tapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati pada tahun 2010, yang menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. (Widayati & Nurlis, n.d.)

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Apabila tingkat kesadaran semakin tinggi maka semakin tinggi juga tingkat kemauan membayar wajib pajak untuk membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sikap wajib pajak akan sadar terhadap kesadaran membayar pajak semakin baik, yang berarti bahwa semakin sadar dan dimengertinya bagaimana masyarakat yang memiliki kewajiban akan membayar pajak berguna dalam perkembangan negara khususnya perkembangan masyarakat luas.

2. Pengaruh pengetahuan tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pengujian yang menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel pengetahuan peraturan perpajakan lebih kecil dari 0,05 , yaitu sebesar 0,015. Maka artinya pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak . hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengetahuan peraturan perpajakan maka semakin meningkat pula kemauan membayar pajak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah, Siti Nurlaela, dan Anita Wijayanti pada tahun 2018. Dalam penelitian yang dilakukan Istiqomah, Siti Nurlaela, dan Anita Wijayanti menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. (“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS DI KPP SUKOHARJO,” 2017)

Dan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinamika Keuangan dan Perbankan pada tahun 2011 yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan pemahaman peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak. (Hardiningsih & Yulianawati, 2011)

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Apabila tingkat pengetahuan peraturan perpajakan tinggi maka semakin tinggi juga kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin paham wajib pajak terhadap pengetahuan peraturan perpajakan, maka semakin paham pula wajib pajak terhadap sanksi yang akan diterima bila melanggar ataupun melalaikan kewajiban perpajakan mereka. Setiap wajib pajak yang memahami akan peraturan perpajakan dengan sangat baik, maka mereka akan melakukan aturan perpajakan yang ada sesuai dengan yang tercantum didalam peraturan yang ada.

3. Pengaruh tingkat pendidikan wajib pajak terhadap kemauan UMKM untuk membayar pajak

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pengujian yang menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel tingkat pendidikan pajak lebih besar dari 0,05 , yaitu sebesar 0,302. Maka artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak . hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat tingkat pendidikan maka semakin menurun pula kemauan membayar pajak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinamika Keuangan dan Perbankan pada tahun 2011 yang menunjukkan bahwa pendidikan yang diterima oleh wajib pajak tidak menjamin seorang wajib pajak akan lebih menyadari kemauan membayar pajak. (Hardiningsih & Yulianawati, 2011)

Dan penelitian ii tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nabila, Yusmarni, dan Rusda Khairati pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi kemauan membayar pajak. (Nabila, Yusmarni, & Rusda Khairati, 2019)



Hasil hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan wajib pajak maka tidak mempengaruhi kemauan membayar pajak. Karena, entah itu wajib pajak berpendidikan terakhir SD,SMP,SMA,D3, dan S1 mereka enggan mengakses informasi mengenai perpajakan yang disediakan oleh pemerintah itu yang ada di situ online maupun offline.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menganalisa data dan mendapatkan hasil penelitian yang diuraikan didalam pembahasan tentang pengaruh kesadaran, pengetahuan peraturan perpajakan dan tingkat pendidikan terhadap kemauan membayar pajak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesadaran membayar pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kemauan membayar pajak UMKM di KPP Pratama Medan Petisah.
2. Pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kemauan membayar pajak UMKM di KPP Pratama Medan Petisah.
3. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak UMKM di KPP Pratama Medan Petisah.

## 5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

### 1. Untuk pemilik usaha UMKM

Diharapkan untuk pemilik UMKM sebagai wajib pajak diharapkan senantiasa meningkatkan kemauan membayar pajak. Karena seperti yang kita ketahui bahwa pajak merupakan penyumbang persentase terbesar dalam pendapatan negara. Dan pembangunan negara sangat tergantung pada jumlah pajak yang dibayar masyarakat pada negara.

### 2. Untuk Dirjen Pajak

Diharapkan kepada dirjen pajak agar lebih meningkatkan sosialisasi melalui rencana khusus sistem perpajakan bagi masyarakat perkotaan maupun perdesaaan. Karena pemahaman masyarakat khususnya kalangan masyarakat kemawah sangat rendah.

### 3. Untuk pihak kantor pelayanan pajak Medan Petisah

Diharapkan kepada KPP Pratama Medan Petisah lebih berupaya membangun kepercayaan dan kesadaran masyarakat terhadap fungsi dan manfaat perpajakan sehingga wajib pajak memiliki disiplin perpajakan yang ketat. Dengan cara ini, wajib pajak akan membayar pajaknya dengan jujur dan tepat waktu.

#### 4. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti yang akan datang agar menambahkan variabel lainnya dalam penelitian selanjutnya seperti, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan dan lain sebagainya dengan skala penelitian yang lebih luas sehingga didapat data yang akurat.

## DAFTAR PUSAKA

- Aditya, I. (2018, September). kesadaran pajak UMKM di DIY masih rendah. *Krjogja.Com*.
- Alfiah, I. (2014). *Kesadaran perpajakan, sanksi perpajakan sikap fiskus lingkungan pajak, pengetahuan pajak persepsi efektifitas sistem perpajakan kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di DPPKAD- PURWODADI*.
- ANGGRAINI, D. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN KETERAMPILAN, SIKAP, PENDAPATAN PERUSAHAAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK TERHADAP PENTINGNYA PENEGELOLAHAN LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU umkm SEKTOR MAKANANAN DI KABUPATEN PONOGORO*.
- Anggraini, D. P. (2018). *faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan pada kantor pelayanan pajak pratama medan barat*.
- Dahrani, Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen. (2021). *Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Yang Melakukan Usaha Di Kota Medan)*. 379–389. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1513>
- Era, E., & Yusdita. (2017). *Studi Interpretif Untuk Memahami Perilaku Keengganan Menggunakan E-Billing*. Vol.6 No., Hal 85-92.
- FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS DI KPP SUKOHARJO. (2017). *Istiqomah Siti Nurlaela Anita Wijayanti*, (: 1693-0827), 92–98.
- hafsah. (n.d.). *Efektifitas pengendalian Intern penerimaan pajak bumi bangunan pada badan pengentolah pajak dan retribusi daerah kota Medan*.
- Hafsah, & Zulia Hanum. (2021). *Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Dikelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor*. 307–318. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8276>
- Hanindita, D. P. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak UMKM Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). *faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*. vol 1(1979–4878), 126–142.
- heman / JEM. (2022). stafsus menkeu : banyak masyarakat tidak sadar harus bayar pajak.
- Lainurak, faustin dyan kristanti. (2019). *pengaruh tingkat pendidikan,usia, dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan edisi 2018* (Andi). Yogyakarta.

- Nabila, S., Yusmarni, & Rusda Khairati. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menggunakan Laporan Keuangan di Kota Padang Analysis Of Factors of Micro, Small and Medium Enterprises Owners in Using Financial Statements in Padang City. *Journal of Socio Economic on Tropical Agriculture, 1*(: 2686-0953), 78–86.
- Prof. Dr.Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (maya).
- Rahayu, siti K. (2017). *perpajakan Indonesia Edisi 2017* (Graha Ilmu). Yogyakarta.
- RAMA, M. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MEMBAYAR PAJAK SESUAI PP NO. 23 TAHUN 2018 PADA UMKM DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR (INHIL.*
- Sari, A. (2019). *faktor- faktor yang mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak (studi empiris pada wajib pajak yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama Surakarta).*
- shafira Sri Ningsih, & Saragih, F. (2020). *Pemahaman Wajib Pajak Pelaku UMKM Mengenai Peraturan Pemerintah Tentang PP No.23 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Pajak UMKM. Vol. 20 No(1693–7597), 38–44.*
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi 10* (Salembah e). Jakarta.
- Widayati, & Nurlis, S. A. M. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS ( STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA GAMBIR TIGA ).*
- Windiharto, S. (2021). kesadaran pajak di tengah potensi kedermawanan. *Detiknews.*
- Wiryawan, I. G. A. P., Parsa, I. W., & Sumertayasa, P. G. A. (2018). *PENGATURAN TENTANG PENGENAAN PAJAK BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB) ATAS HIBAH WASIAT. : 171 – 184.*
- Yustia Putri, W. (2017). Teknik Sampling. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Unpas Bandung*, 48–83.
- zulia hanum. (2009). *Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi usaha kecil menengah dalam pelaporan kewajiban perpajakan di kota Medan. Vol 10 No.*

**LAMPIRAN**

## **1. Lampiran Profil Perusahaan**

### **1. Deskripsi Daerah Penelitian**

#### **A. Sejarah Umum Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah**

Sebagai sejarah umum KPP Pratama Medan Petisah semula bernama KPP Medan Utama. KPP pratama Medan Utara didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 94/KMK.01/1994 tanggal 29 Maret 1994 yang kemudian diubah namanya menjadi KPP Medan Petisah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 443/KMK.01/2001 tanggal 23 Juli dan dengan adanya modernisasi di lingkungan DJP, maka sejak tanggal 27 Mei 2008 berubah nama menjadi KPP Pratama Medan Petisah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 191/KMK.01/2008 yang merupakan gabungan dari Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan serta Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak, yang akan melayani Pajak Pertambahan (Pph), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), serta melakukan pemeriksaan tetapi bukan lembaga yang memutuskan keberatan. Seiring dengan perubahan kinerja di lingkungan DJP untuk menuju yang lebih baik, maka dilakukan organisasi di lingkungan DJP melalui sistem modernisasi. Dengan adanya organisasi tersebut, maka 46 unit kerja yang dulu dikenal KPP diganti dengan KPP Pratama dan KPP Madya. Unit kerja tersebut adalah :

1. KPP Madya Medan
2. KPP Pratama Medan Barat
3. KPP Pratama Medan Petisah
4. KPP Pratama Binjai
5. KPP Pratama Medan Belawan



6. KPP Pratama Medan Kota
7. KPP Pratama Medan Timur
8. KPP Pratama Medan Polonia
9. KPP Pratama Lubuk Pakam

### **B. Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah**

Kantor pelayanan pajak Pratama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, penyeluruhan, pengawasan, dan penegakkan hukum wajib pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, dan Pajak Bumi dan Bangunan, serta melakukan pengumpulan dan penjaminan kualitas data dan informasi perpajakan dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kantor pelayanan pratama Medan Petisah memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Analisis, penjabaran, dan pencapaian target penerimaan pajak;
2. Penguasa data dan informasi subjek dan objek pajak dalam wilayah wewenang KPP Pratama Medan Petisah;
3. Pengukuhan dan pencabutan , pengukuhan penguasaan kena pajak;
4. Pemberian dana/atau penghapusan nomor objek pajak secara tindak lanjut;
5. Pendataan, pemetaan wajib pajak dan objek pajak dan pengenaan;
6. Penetapan, penerbitan dan/atau pembetulan produk hukum dan produk layanan perpajakan;
7. Pengawasan dan pemantauan tindak lanjut pengampunan pajak

8. Penjaminan kualitas data hasil perekaman dan hasil identifikasi data internal dan eksternal;
9. Pemuktahiran basis data perpajakan dan;
10. Pengulangan pajak bumi dan bangunan;

### **C. Wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah**

Wilayah kerja KPP Pratama Medan Petisah terbagi menjadi 3 Kecamatan, yang terdiri dari Kecamatan Medan Sunggal, Kecamatan Medan Helvetia dan Kecamatan Medan Petisah. Setiap wilayah kerja kecamatan KPP Pratama Medan Petisah terbagi lagi mejadi beberapa kelurahan yang terdiri dari :

1. Kecamatan Medan Sunggal
  - a) Kel. Sunggal
  - b) Kel. Tanjung Rejo
  - c) Kel. Babura Sunggal
  - d) Kel. Simpang Tanjung
  - e) Kel. Lalang
2. Kecamatan Medan Helvetia
  - a) Kel. Tanjung Gusta
  - b) Kel. Cinta Damai
  - c) Kel. Sei Kambing C II
  - d) Kel. Dwi Kora
  - e) Kel. Helvetia
  - f) Kel. Helvetia Tengah
  - g) Kel. Helvetia Timur

### 3. Kecamatan Medan Petisah

- a) Kel. Petisah Tengah
- b) Kel. Sei Kambing B
- c) Kel. Sekip
- d) Kel. Sei Putih Barat
- e) Kel. Sei Putih Tengah
- f) Kel. Sei
- g) Kel. Sei Putih Timur I
- h) Kel. Sei Putih Timur II

## 2. Lampiran Kuesioner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI AKUNTANSI

### PENGANTAR

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program strata satu (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), saya:

NAMA : Silvana Pratiwi br. Ginting

NIM :1805170229

FAK/JUR : EKONOMI DAN BISNIS /AKUNTANSI S1

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil dan Menengah UNTUK Membayar Pajak Penghasilan (Studi Kasus KPP Pratama Medan Petisah)”**

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesedian Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk digunakan sebagai penelitian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Saudara bekerja, sehingga saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kode etika penelitian.

Peneliti sangat mengharapkan kepada semua pihak yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini dapat berkerja sama dalam memberikan informasi serta jawaban atas pertanyaan secara benar, jujur, dan objektif. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan saudara, karena tujuan kuensioner ini adalah untuk meminta persepsi/pendapat saudara.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner guna membantu kelancaran penelitian ini

## Karakteristik Responden

Berilah tanda (✓) atau (X) sesuai dengan jawaban yang dipilih.

- Nama responden :
- Jenis kelamin :  laki laki  Perempuan
- Pendidikan terakhir :  SD  SMP  SMA
- Lainnya  D3  S1
- Lama usaha Tahun  <2 Tahun  2-4Tahun  4-6
- 6- 8 Tahun  >8 Tahun
- Laba bersih sebulan :  < Rp 5.000.000
- Rp 5.000.000-Rp. 10.000.000
- Rp. 10.000.000-Rp. 15.000.000
- Rp. 15.000.000-Rp. 20.000.000
- Rp. >20.000.000
- Jumlah aset (kekayaan) :
- Alamat :
- Memiliki NPWP :

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda (✓) atau (X) pada kotak yang tersedia untuk masing-masing jawaban pernyataan kuesioner sesuai dengan yang saudara rasakan, tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban.

STS = Sangat Tidak Setuju (5)

TS = Tidak Setuju (4)

KS = Kurang Setuju (3)

S = Setuju (2)

SS = Sangat Setuju (1)

### KUESIONER PENELITIAN

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Kesadaran Membayar Pajak (X1)</b>						
1	Saya mendaftarkan diri saya wajib pajak atas keinginan saya sendiri.					
2	Saya mendaftarkan diri saya wajib pajak secara suka rela.					
3	Setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP sebagai bentuk pengabdian kepada negara.					
4	Wajib pajak telah menggunakan tarif pajak yang sesuai dengan peraturan pajak yang Berlaku					
5	Wajib pajak mempunyai hak dalam membetulkan SPT					
6	Wajib pajak mempunyai kewajiban dalam melaporkan jumlah pajak terutang					
7	Wajib pajak berhak mengajukan permohonan pengambilan (restetusi pajak) atas kelebihan pembayaran pajak berdasarkan peraturan yang Berlaku					
8	Setiap pngusaha harus melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai pengusaha kena Pajak					
9	Pemberian reward dan punishment diperlukan guna meningkatkan kesadaran pembayaran perpajakan oleh pengusaha					

10	Setiap wajib pajak harus mendapatkan diri ke kantor pelayanan pajak yang berada diwilayah kerjanya					
SUMBER : (RAMA, 2019),(Lainurak, 2019)						

Pemahaman Peraturan Perpajakan (X2)						
11	Wajib pajak harus mempunyai pemahaman mengenai peraturan perpajakan					
12	Wajib pajak sebagai penghitung jumlah pajak yang terutang					
13	Wajib pajak menggunakan tarif pajak yang sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku					
14	Wajib pajak mengetahui informasi terbaru tentang pajak					
15	Semakin tinggi tingkat pendidikan wajib pajak semakin luas pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan yang berlaku					
16	Wajib pajak memiliki kemampuan menghitung pajak yang terhutang dengan benar					
17	Wajib pajak harus mempunyai kemampuan untuk mengisi surat pemberitahuan (SPT)					
18	Wajib pajak selalu menyampaikan SPT ke kantor pajak tepat waktu sebelum batas akhir penyampaian SPT					
SUMBER : (RAMA, 2019)						



Tingkat Pendidikan (X3)					
19	Wajib pajak harus mempunyai pemahaman mengenai peraturan perpajakan				
20	Wajib pajak sebagai penghitung jumlah pajak yang terutang				
SUMBER :(ANGGRAINI, 2021)					

Kemauan Membayar Pajak (Y)					
21	Wajib pajak menyiapkan dokumen yang di perlukan untuk membayar pajak.				
22	Wajib pajak berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak.				
23	Wajib pajak berusaha mencari informasi mengenai batas waktu dan pembayaran pajak				
24	Sebelum melakukan pembayaran pajak wajib melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.				
25	Wajib pajak mendaftarkan sendiri sebagai wajib pajak untuk mendapatkan NPWP.				
26	Wajib pajak menyampaikan SPT atas lemauan keinginan sendiri.				
27	Wajib pajak mengalokasikan dana untuk membayar pajak.				
28	Wajib pajak membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.				
SUMBER : (Alfiah, 2014)					

### 3. Jawaban kuesioner

#### A. Kesadaran membayar pajak

Pertanyaan	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	Total
1.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2.	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	21
3.	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	14
4.	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	23
5.	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	22
6.	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	21
7.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
8.	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	18
9.	2	4	2	2	1	4	2	2	4	4	27
10.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
11.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
12.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
13.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
14.	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	22
15.	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	19
16.	3	3	3	3	1	3	3	4	1	2	26
17.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
18.	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	31
19.	4	4	3	2	2	2	1	3	3	2	26
20.	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	18
21.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22.	2	4	2	4	4	2	4	4	1	3	30
23.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
24.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
25.	2	4	2	1	2	2	1	2	1	2	19
26.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28.	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	23
29.	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
30.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
32.	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	20
33.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
34.	3	4	5	2	2	1	1	4	2	2	26
35.	3	4	5	2	2	1	1	4	2	2	26

36.	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
37.	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18
38.	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23
39.	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25
40.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
41.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
42.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
43.	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
44.	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	36
45.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
46.	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	21
47.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
48.	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	23
49.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
50.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
51.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
52.	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	24
53.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
54.	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
55.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
56.	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22
57.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
58.	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
59.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
60.	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	21
61.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
62.	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	21
63.	1	1	1	5	1	1	1	3	3	1	18
64.	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	23
65.	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	31
66.	4	3	3	3	2	4	2	5	5	5	36
67.	4	4	5	5	2	5	3	5	5	5	43
68.	3	3	4	4	5	5	4	3	2	4	37
69.	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	43
70.	2	2	4	3	2	5	3	4	2	4	31
71.	2	2	4	3	3	3	4	5	1	5	32
72.	4	3	5	2	1	3	5	5	3	2	33
73.	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	30
74.	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	29
75.	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	33

76.	3	2	5	4	4	3	4	4	4	3	36
77.	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	32
78.	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	25
79.	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	25
80.	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27
81.	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	26
82.	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	26
83.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
84.	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25
85.	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	27
86.	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27
87.	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	27
88.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
89.	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	23
90.	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	24
91.	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26
92.	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25
93.	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	25
94.	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
95.	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	26
96.	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26
97.	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	24
98.	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24
99.	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24
100.	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	25

## B. Pengetahuan peraturan perpajakan

Pertanyaan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2.	2	2	2	2	3	1	2	3	17
3.	1	3	2	1	1	2	1	3	14
4.	2	3	2	2	2	2	2	2	17
5.	2	2	3	2	2	3	2	3	19
6.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8.	2	4	2	1	1	1	2	4	17
9.	2	2	3	2	4	2	4	3	22
10.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
11.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12.	2	3	2	3	2	3	3	3	21
13.	2	3	2	3	2	3	3	3	21
14.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
15.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
16.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
17.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
18.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
19.	3	4	3	2	3	3	3	3	24
20.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
21.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
22.	3	3	4	4	5	5	4	3	31
23.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
24.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
25.	2	3	2	1	2	2	2	2	16
26.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28.	3	2	2	3	2	3	2	2	19
29.	3	2	3	3	3	2	3	3	22
30.	3	3	3	4	3	4	4	3	27
31.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32.	1	2	2	3	3	2	2	2	17
33.	1	2	2	1	2	2	2	2	14
34.	2	4	2	2	2	2	2	2	18
35.	2	4	2	2	2	2	2	2	18
36.	2	2	2	4	4	2	2	3	21
37.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
38.	3	3	3	3	3	3	2	3	23

39.	2	2	3	2	1	2	2	2	16
40.	2	2	1	2	2	1	2	1	13
41.	1	2	2	2	2	2	2	2	15
42.	1	2	2	2	2	2	2	1	14
43.	2	2	3	3	2	3	3	3	21
44.	3	3	3	3	2	3	3	3	23
45.	2	2	2	3	2	2	2	2	17
46.	2	2	2	2	3	1	2	3	17
47.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
48.	2	3	3	2	2	3	2	3	20
49.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
50.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
51.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
52.	3	3	2	3	2	3	2	3	21
53.	2	3	3	2	3	3	2	3	21
54.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
55.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
56.	2	3	2	3	2	2	2	2	18
57.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
58.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
59.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
60.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
61.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
62.	2	2	2	2	3	1	2	3	17
63.	1	3	2	1	1	2	1	3	14
64.	2	3	2	2	2	2	2	2	17
65.	2	3	3	1	4	2	4	3	22
66.	2	3	4	3	5	5	5	4	31
67.	2	3	4	4	5	4	3	5	30
68.	2	4	4	3	5	3	5	3	29
69.	2	5	3	3	2	4	5	5	29
70.	2	3	3	2	2	5	3	4	24
71.	2	4	3	2	5	3	2	4	25
72.	2	2	3	2	2	4	4	3	22
73.	2	4	3	3	2	4	3	4	25
74.	2	2	3	3	2	4	3	3	22
75.	2	2	3	3	4	4	3	3	24
76.	2	3	3	3	3	2	3	3	22
77.	2	3	3	2	2	2	2	2	18
78.	2	3	2	2	2	3	3	2	19

79.	2	2	2	2	3	3	2	3	19
80.	2	2	2	2	3	3	3	2	19
81.	2	2	2	3	3	3	3	3	21
82.	2	3	3	3	2	3	2	2	20
83.	3	2	3	3	2	2	3	3	21
84.	2	3	3	2	3	2	2	3	20
85.	2	2	2	3	3	2	2	2	18
86.	2	2	3	3	2	3	3	3	21
87.	2	2	2	3	3	3	3	2	20
88.	2	3	3	2	3	3	2	2	20
89.	2	2	3	2	3	2	2	2	18
90.	3	3	2	3	3	2	2	3	21
91.	2	2	3	2	3	2	2	2	18
92.	2	2	3	2	3	2	2	3	19
93.	2	2	2	2	3	3	3	3	20
94.	3	3	2	3	3	2	3	3	22
95.	3	3	3	2	3	3	3	3	23
96.	2	3	3	2	3	2	3	3	21
97.	3	2	2	2	3	3	2	2	19
98.	3	3	2	2	3	3	2	2	20
99.	3	2	2	2	3	2	3	3	20
100.	3	2	2	2	3	2	3	3	20

## C. Tingkat pendidikan

Pertanyaan	T1	T2	Total
1.	2	2	4
2.	3	2	5
3.	2	2	4
4.	2	2	4
5.	3	3	6
6.	2	3	5
7.	3	2	5
8.	2	2	4
9.	1	2	3
10.	4	3	7
11.	2	2	4
12.	2	3	5
13.	2	3	5
14.	2	2	4
15.	2	2	4
16.	2	2	4
17.	2	2	4
18.	2	2	4
19.	3	3	6
20.	2	2	4
21.	2	2	4
22.	2	2	4
23.	2	3	5
24.	2	2	4
25.	2	2	4
26.	2	2	4
27.	4	4	8
28.	3	3	6
29.	3	3	6
30.	3	3	6
31.	5	5	10
32.	2	3	5
33.	2	2	4
34.	2	2	4
35.	2	2	4
36.	3	2	5
37.	2	3	5



38.	2	3	5
39.	2	2	4
40.	2	1	3
41.	3	2	5
42.	2	2	4
43.	2	3	5
44.	3	2	5
45.	3	3	6
46.	2	2	4
47.	2	3	5
48.	3	2	5
49.	2	2	4
50.	2	2	4
51.	2	2	4
52.	2	2	4
53.	3	2	5
54.	2	2	4
55.	2	2	4
56.	2	2	4
57.	2	2	4
58.	2	2	4
59.	2	2	4
60.	3	3	6
61.	2	3	5
62.	3	1	4
63.	3	2	5
64.	2	2	4
65.	1	4	5
66.	4	4	8
67.	2	2	4
68.	2	2	4
69.	2	2	4
70.	3	2	5
71.	2	4	6
72.	2	3	5
73.	2	2	4
74.	3	3	6
75.	2	3	5
76.	3	3	6
77.	2	2	4

78.	2	2	4
79.	3	2	5
80.	2	2	4
81.	3	2	5
82.	2	3	5
83.	2	2	4
84.	3	3	6
85.	3	2	5
86.	3	2	5
87.	2	3	5
88.	3	3	6
89.	2	3	5
90.	2	2	4
91.	2	2	4
92.	2	3	5
93.	2	3	5
94.	3	3	6
95.	3	2	5
96.	3	2	5
97.	2	2	4
98.	3	2	5
99.	3	2	5
100.	3	3	6



## D. Kemauan membayar pajak

Pertanyaan	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
1.	2	2	2	3	2	3	2	3	19
2.	2	1	2	3	1	2	3	1	15
3.	3	1	2	2	3	2	3	2	18
4.	2	3	2	3	3	2	1	2	18
5.	2	3	2	3	2	3	4	3	22
6.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7.	2	3	2	3	2	3	2	3	20
8.	2	3	2	3	2	3	2	3	20
9.	2	2	2	2	2	3	2	2	17
10.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
11.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
13.	2	2	3	2	3	2	2	3	19
14.	3	2	3	2	3	2	2	2	19
15.	2	2	2	3	2	3	2	3	19
16.	3	3	3	2	2	3	2	2	20
17.	2	3	4	2	3	2	3	2	21
18.	2	3	2	4	2	1	3	2	19
19.	4	2	1	2	1	1	2	1	14
20.	3	4	2	1	2	1	1	3	17
21.	1	1	1	2	2	1	2	3	13
22.	5	3	4	2	3	2	5	3	27
23.	2	2	2	2	2	3	2	1	16
24.	2	2	2	1	1	3	3	2	16
25.	2	3	1	3	2	1	4	5	21
26.	2	2	3	2	1	3	2	3	18
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28.	3	2	1	2	4	2	4	2	20
29.	2	2	2	2	2	2	2	1	15
30.	3	2	2	1	1	2	1	2	14
31.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32.	2	2	2	1	2	2	1	1	13
33.	2	2	2	2	2	1	2	2	15
34.	2	2	3	2	2	3	2	2	18
35.	2	2	2	2	4	2	2	3	19

36.	2	2	2	2	2	3	2	2	17
37.	2	2	2	2	1	1	2	1	13
38.	3	3	3	3	3	3	2	1	21
39.	2	2	2	1	3	2	1	3	16
40.	2	2	2	2	1	1	2	1	13
41.	2	2	2	2	2	1	1	2	14
42.	2	3	1	2	1	2	1	2	14
43.	3	2	3	2	2	1	3	3	19
44.	4	4	4	3	4	3	3	4	29
45.	3	2	2	2	2	2	2	2	17
46.	2	1	3	3	2	3	2	3	19
47.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
48.	3	2	2	3	1	2	3	3	19
49.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
50.	2	2	2	2	2	3	2	2	17
51.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
52.	2	1	3	3	4	2	2	3	20
53.	3	3	3	3	3	3	2	2	22
54.	3	3	2	2	2	1	2	1	16
55.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
56.	2	2	2	2	3	2	3	2	18
57.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
58.	2	2	3	2	2	3	2	2	18
59.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
60.	2	1	2	1	2	2	1	2	13
61.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
62.	2	2	2	2	2	2	1	1	14
63.	4	2	2	2	4	2	4	2	22
64.	3	3	2	2	1	1	2	2	16
65.	4	2	4	2	4	1	1	2	20
66.	4	4	2	3	2	3	1	5	24
67.	2	1	3	5	4	3	4	1	23
68.	2	5	3	2	3	1	5	3	24
69.	4	3	5	3	2	1	5	2	25
70.	3	5	2	4	2	1	2	1	20
71.	2	5	3	2	2	3	2	5	24
72.	2	2	3	2	5	2	5	1	22
73.	3	2	2	2	3	1	3	2	18

74.	3	1	2	4	2	5	2	5	24
75.	2	2	2	2	2	3	1	5	19
76.	2	2	1	3	2	1	3	2	16
77.	2	2	2	1	3	2	4	3	19
78.	2	3	2	2	3	2	4	3	21
79.	2	2	3	2	3	2	2	1	17
80.	1	1	2	1	2	2	1	3	13
81.	1	1	2	1	4	2	4	2	17
82.	2	2	2	3	2	1	3	1	16
83.	1	2	1	2	1	2	1	2	12
84.	2	2	2	1	2	1	2	2	14
85.	2	1	2	1	2	1	2	1	12
86.	2	2	2	2	2	1	1	3	15
87.	2	2	3	2	2	3	2	2	18
88.	2	2	3	2	1	3	2	1	16
89.	2	1	2	1	2	1	2	1	12
90.	2	1	1	2	1	2	3	2	14
91.	2	2	2	3	1	2	1	2	15
92.	2	3	2	2	1	2	2	3	17
93.	3	2	2	1	2	2	1	3	16
94.	2	2	1	2	1	2	1	2	13
95.	2	2	1	3	3	4	2	2	19
96.	1	2	1	2	1	2	2	1	12
97.	1	1	2	1	2	1	2	1	11
98.	2	1	3	2	2	1	2	1	14
99.	1	2	1	2	1	2	3	1	13
100.	2	2	3	2	3	1	3	2	18

### 3. Hasil pengolahan data

#### A. Tabel frekuensi

##### Statistics

Jenis Kelamin

N	Valid	100
	Missing	0
Median		2.00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		2

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	41	41.0	41.0	41.0
	Perempuan	59	59.0	59.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

##### Statistics

Pendidikan Terakhir

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.78
Median		3.00
Mode		3
Minimum		1
Maximum		6

**Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	11	11.0	11.0	11.0
	SMP	19	19.0	19.0	30.0
	SMA	59	59.0	59.0	89.0
	D3	4	4.0	4.0	93.0
	S1	6	6.0	6.0	99.0
	Lainnya	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Reliability Scale:**

**ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	95.2
	Excluded <sup>a</sup>	5	4.8
	Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	20



## HASIL UJI VALIDITAS Hasil uji autokorelasi

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	764.373	2	382.187	32.935	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1125.627	97	11.604		
	Total	1890.000	99			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Kesadaran Membayar Pajak

b. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 <sup>a</sup>	.404	.392	3.407	1.542

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Kesadaran Membayar Pajak

b. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

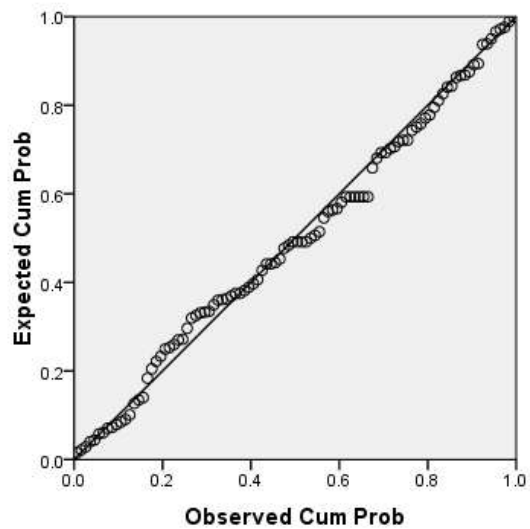
Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.78	29.30	17.80	2.779	100
Residual	-7.387	10.697	.000	3.372	100
Std. Predicted Value	-1.806	4.140	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.169	3.140	.000	.990	100

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

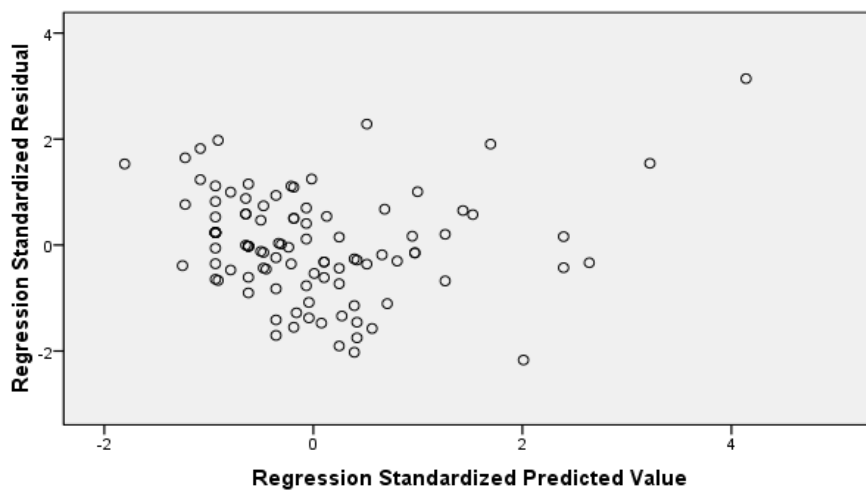
## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak



Scatterplot

Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak



Hasil uji linear berganda :

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.440	.423	3.320

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, KESADARAN MEMBAYAR PAJAK, PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	831.900	3	277.300	25.159	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1058.100	96	11.022		
	Total	1890.000	99			

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, KESADARAN MEMBAYAR PAJAK, PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN

b. Dependent Variable: KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.684	1.837		2.006	.048
	Kesadaran Membayar Pajak (X1)	.231	.092	.307	2.509	.014
	Pengetahuan Peraturan Perpajakan	.331	.134	.343	2.475	.015
	Tingkat Pendidikan (X3)	.401	.387	.096	1.037	.302

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak (Y)

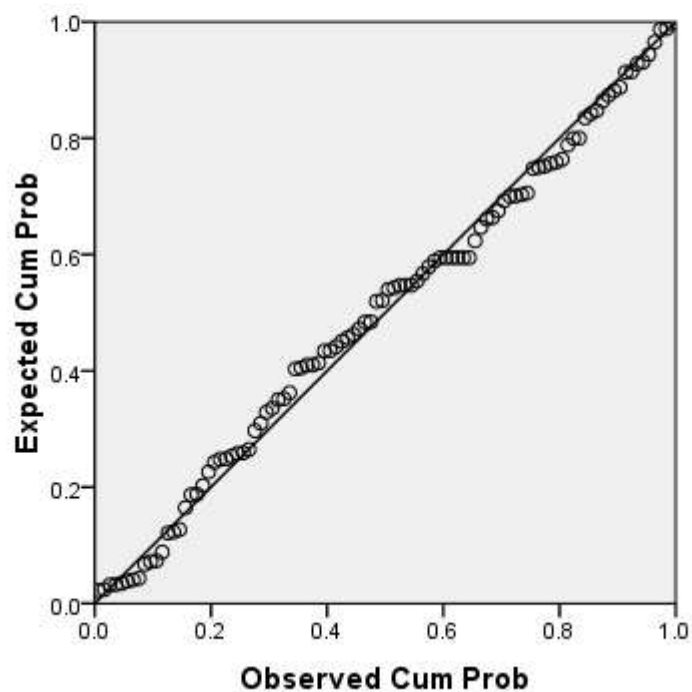
Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.16	30.64	17.80	2.899	100
Residual	-6.649	9.359	.000	3.269	100
Std. Predicted Value	-1.601	4.430	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.003	2.819	.000	.985	100

a. Dependent Variable: KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK

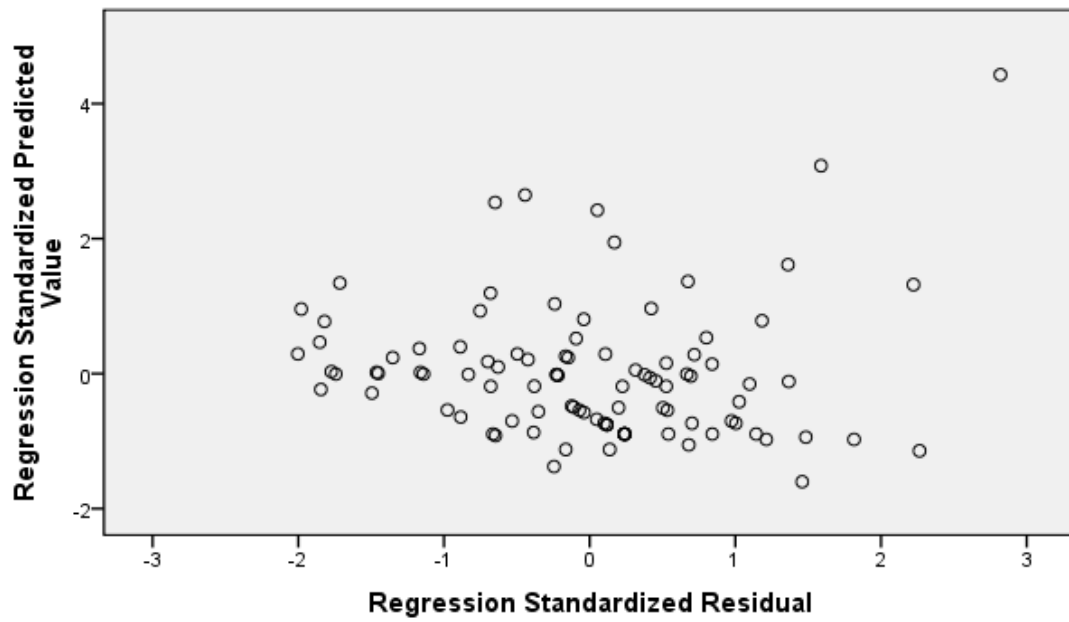
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK



### Scatterplot

Dependent Variable: KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK





HASIL UJI VALIDITAS

1. KESADARAN MEMBAYAR PAJAK (X1)





	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.423**	.221*	.527**	.462**	.450**	.606**	1	.435**	.274**	.452**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.000	.000	.000	.000		.000	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	.381**	.280**	.598**	.463**	.197*	.465**	.435**	1	.353**	.501**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.049	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson Correlation	.481**	.329**	.340**	.488**	.245*	.481**	.274**	.353**	1	.535**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.014	.000	.006	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	.416**	.428**	.492**	.484**	.406**	.659**	.452**	.501**	.535**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.731**	.585**	.775**	.717**	.601**	.762**	.699**	.677**	.652**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Pengetahuan Peraturan perpajakan



X8	Pearson Correlation	.375**	.590**	.663**	.442**	.489**	.577**	.606**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.626**	.632**	.844**	.728**	.729**	.801**	.831**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. tingkat pendidikan

**Correlations**

		X1	X2	Total
X1	Pearson Correlation	1	.339**	.812**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.339**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.812**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reabilitas

1. kesadaran membayar pajak

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

2. pemahaman peraturan perpajakan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	8

3. tingkat pendidikan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.506	2

## 4. kemauan membayar pajak

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	8

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2473/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2022

Medan, 19/1/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Silvana Pratiwi br Ginting  
NPM : 1805170229  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kurangnya pemahaman perpajakan di dalam umkm  
2. Kurangnya kesadaran dalam membayar pajak  
3. Adakah pengaruh kesadaran wajib pajak di masa pandemi sekarang ini.  
4. Kurangnya pelayanan fiskus di saat pandemi saat ini kepada para umkm

Rencana Judul : 1. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan  
2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Saksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Disaat Pandemi.  
3. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi COVID-19

Objek/Lokasi Penelitian : UMKM kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon



(Silvana Pratiwi br Ginting)

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2473/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2022

: Silvana Pratiwi br Ginting

1805170229

: Akuntansi

: Akuntansi Perpajakan

: 19/1/2022

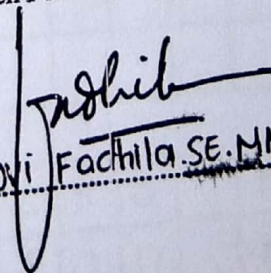
: Novi Fadhila, SE., MM (07 Februari 2022)

.....  
: Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi  
kemauan pemilik usaha kecil merengah untuk  
membayar pajak penghasilan pada KPP  
Pratama Medan Petisah  
.....

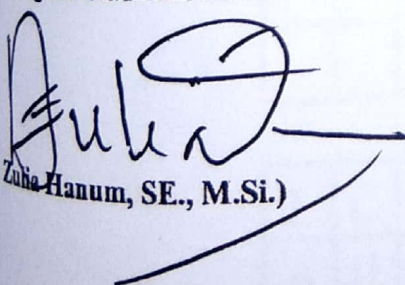
09/ 2022  
/Februar

Medan, 28 Mei 2022

Dosen Pembimbing

  
(Novi Fadhila, SE., MM.)

Disetujui oleh:  
Pimpinan Program Studi Akuntansi

  
Dr. Zuhra Hanum, SE., M.Si.)

Disetujui oleh:  
Pimpinan Program Studi  
Disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing. scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

S	I	L	V	A	N	A	P	R	A	T	I	W	I	B	R.	G
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	---

NPM : 

1	0	0	5	1	7	0	2	2	9							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

J	a	k	a	r	t	a	2	1	F	e	b	r	u	a	r	i	
2	0	0	0														

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L	S	e	r	o	J	a	N	O	I	g					
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian : 

K	a	n	w	i	L	D	J	P	S	u	m	u	t	I		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Alamat Penelitian : 

J	L	S	u	k	a	M	u	L	i	a	N	O	-	1	7	A.
A	U	R	k	e	c	M	e	d	a	n	M	a	i	m	u	n
K	o	t	a	M	e	d	a	n								

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
(Riva Ubar Harahap SE.AK.M.SI.CA.CPEL

Wassalam  
Pemohon  
  
(Silvana Pratiwi Br. Ginting

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsu.medan](#)

[umsurnedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

: 1355/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Medan, 03 Dzulqaidah 1443 H

03 Juni 2022 M

Nomor  
Lampiran  
Perihal

: Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth.

Bapak/Tbu Pimpinan

Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I

Jln. Suka Mulia No. 17A, AUR, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara, 20151

di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Silvana Pratiwi br Ginting

Npm : 1805170229

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi

: Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan (Studi khusus Kpp Pratama Medan Petisah )

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si  
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



**Peretujuan Izin Riset**

Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>  
riset@pajak.go.id  
sivanapratiwi20@gmail.com

Sel, 7 Jun 2022 pukul 09:20

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**KANWIL DJP SUMATERA UTARA I**

JALAN SUKAMULIA NO.17A, GEDUNG KANWIL DJP SUMUT I LANTAI VII, KELAUR, KEC.MEDAN MAIMUN, MEDAN 20151  
TELEPON 061-4538833; FAKSIMILE 061-4538340; SITUS www.pajak.go.id  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

: S-  
240/RISET/WPJ.01/2022 Medan, 7 Juni 2022

: Biasa  
: Persetujuan Izin Riset

Sivana Pratiwi Br Ginting  
Seroja No 19

hubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **04502-2022** pada **3 Juni** dengan informasi:

- : 1805170229
- : Gelar-S1
- : Akuntansi Perpajakan
- : Ekonomi Dan Bisnis
- : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan
- : Kuisisioner,

menyatakan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Medan Petisah**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Sebagai hal yang perlu Saudara perhatikan:  
Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **7 Juni 2022 s/d 6 Desember 2022**;  
Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan; perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;  
Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);  
jika periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset pada periset.

harapan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil  
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Bismar Fahlerie

Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.



**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR KET-14/WPJ.01/WPJ.015/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Bismar Fahlerie,  
jabatan : Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat  
Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I,

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Silvana Pratiwi Br Ginting,  
nomor induk : 1805170229,  
program studi : Akuntansi Perpajakan,  
fakultas : Ekonomi dan Bisnis,  
universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
judul penelitian : Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Menengah  
untuk Membayar Pajak Penghasilan (Studi Kasus KPP Pratama Medan  
Petisah),

telah menyelesaikan penelitian/riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah.

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 September 2022  
a.n. Kepala Kantor Wilayah Direktorat  
Jenderal Pajak Sumatera Utara I  
Plh. Kepala Bidang Penyuluhan,  
Pelayanan, dan Hubungan  
Masyarakat



Ditandatangani secara  
Azhari

Tembusan:  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah

MASJID TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1357/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 09 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Silvana Pratiwi br Ginting  
N P M : 1805170229  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik  
Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan (Studi  
khusus Kpp Pratama Medan Petisah )

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 Juni 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 03 Dzulqaidah 1443 H  
03 Juni 2022 M

  
Dekan  
**Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
http://feb.umsu.ac.id february@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1357/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 09 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Silvana Pratiwi br Ginting  
NPM : 1805170229  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik  
Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan (Studi  
khusus Kpp Pratama Medan Petisah )

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 Juni 2023**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 03 Dzulqaidah 1443 H  
03 Juni 2022 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



Tembusan :  
1. Pertiinggal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

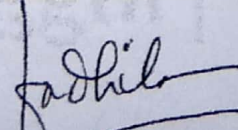
Nama Mahasiswa  
N P M  
Dosen Pembimbing  
Program Studi  
Konsentrasi  
Judul Penelitian

: SILVANA PRATIWI BR GINTING  
: 1805170229  
: Novi Fadhila, SE., MM  
: AKUNTANSI  
: AKUNTANSI PERPAJAKAN  
: ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEMAUAN PEMILIK USAHA KECIL MENENGAH UNTUK  
MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN PADA KOTA MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat identifikasi masalah di dalam proposal.</li> <li>Pada paragraf ke -2 terdapat sebuah kutipan yang bukan merupakan fenomena.</li> <li>Ucapan terima kasih kepada orang tua seharusnya tidak diberi nomor tetapi di buat sebuah paragraf.</li> </ol>	10 April 2022	
Bab 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat penulisan bahasa asing yang tidak dibuat sesuai aturan proposal.</li> <li>Referensi hanya diambil 6 tahun terakhir ( dimulai tahun 2017 )</li> <li>Tidak terdapat penjelasan pada kerangka konseptual.</li> <li>Antara kerangka konseptual dan hipotesis tidak sesuai.</li> </ol>	21 April sampai 09 Mei 2022	
Bab 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat kutipan pada definisi operasional.</li> <li>Antara pengambilan sampel dan populasi tidak sesuai pada bab 2 dalam proposal skripsi.</li> </ol>	12 Mei sampai 14 Mei 2022	
Daftar Pustaka	Sudah memakai mendeley	16 Mei 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Sempurnakan teknik analisis data	30 April, 12 Mei 2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan	18 Mei 2022	

Medan, 2022  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

  
(Novi Fadhila, SE., MM)

  
(Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 01 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Silvana Pratiwi Br Ginting*  
 NPM. : *1805170229*  
 Tempat / Tgl.Lahir : *Jakarta, 21 Februari 2000*  
 Alamat Rumah : *Jln. Seroja no 19 Medan*  
 Judul Proposal : *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan (Study kasus KPP Medan Petisah)*  
 Disetujui / tidak disetujui \*) .

Item	Komentar
Judul	<i>Judul diperbaiki</i>
bab I	<i>- latar belakang di masukkan data, rumusan masalah - identifikasi masalah - batasan masalah</i>
bab II	<i>terti - disusutkan penelitian terdahulu hipotesis kerangka konseptual</i>
bab III	<i>populasi</i>
Daftar Pustaka	<i>istematika penulisan sesuai buku pedoman Daftar Pustaka &amp; jurnal. Dosen Akut.</i>
Simpulan	<i>Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor Pending 7/7 - 2022 Medan, 01 Juli 2022</i>

**TIM SEMINAR**

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Novi Fachila, SE., MM

Pemanding

Hj. Hafsa, SE., M.Si





**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 01 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Silvana Pratiwi Br Ginting  
 NPM : 1805170229  
 Tempat / Tgl.Lahir : Jakarta, 21 Februari 2000  
 Alamat Rumah : Jln. Seroja no 19 Medan  
 Judul Proposal : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Pemilik Usaha Kecil Menengah Untuk Membayar Pajak Penghasilan (Study kasus KPP Medan Petisah)

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Novi Fadhila . SE., MM.

Medan, 01 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Novi Fadhila, SE., MM

Pembanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan  
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE. M.Si  
 NIDN : 0105087601

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## 1. DATA PRIBADI

Nama : SILVANA PRATIWI BR GINTING  
NPM : 1805170229  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Februari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Seroja No. 19 Kec. Medan Sunggal, Kel. Sunggal  
Anak ke- : 1 dari 4 Bersaudara

## 2. DATA ORANG TUA

Ayah : Zulfikar Ginting  
Ibu : Rehngenanana Br Sebayang  
Alamat : Jl. Seroja No. 19 Kec. Medan Sunggal

## 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri 03 Jakarta Selatan (2006-2009)  
SD Negeri 060886 Medan Baru  
(2010- 2012)  
Sekolah Menengah Pertama (SMP ) : SMP Negeri 9 Medan (2012-2015)  
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Swasta Brigjend Katamso 1 Medan  
(2015-2018)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara (2018 - 2022)

Medan, ..... September ..... 2022



**SILVANA PRATIWI BR GINTING**